



MODUL
TEMA 13

Pameran Seni Rupa

SENI BUDAYA PAKET C SETARA SMA/MA KELAS XII



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020



MODUL
TEMA 13

Pameran Seni Rupa

SENI BUDAYA PAKET C SETARA SMA/MA KELAS XII



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020

Seni Budaya (Seni Rupa) Paket C Setara SMA/MA Kelas XII
Modul Tema 13 : Pameran Seni Rupa

- **Penulis:** Heldin Sitio, S.Psi
- **Editor:** Dr. Samto; Dr. Subi Sudarto
Dra. Maria Listiyanti; Dra. Suci Paresti, M.Pd.; Apriyanti Wulandari, M.Pd.
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

vi+ 50 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, 1 Juli 2020
Plt. Direktur Jenderal



Hamid Muhammad

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	v
MODUL 13 PAMERAN SENI RUPA	1
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Tujuan Yang Diharapkan	2
Pengantar Modul	2
Peta Materi	3
UNIT 1 SERBA-SERBI PAMERAN	4
Uraian Materi:	4
A. Pengertian Pameran	4
B. Tujuan Pameran	6
C. Jenis-Jenis Pameran	7
D. Manfaat Pameran	9
E. Fungsi Pameran	9
F. Merencanakan Kegiatan Pameran	10
G. Prinsip Penyelenggaraan Pameran	14
Penugasan 1 (Penugasan Kelompok)	16
Latihan Soal Unit 1	17
UNIT 2 PAMERAN HASIL KARYAKU	20
Uraian Materi:	20
A. Memilih dan Menyeleksi Karya	21
B. Pengelompokan Hasil Karya	22
C. Merencanakan dan Menentukan Lokasi Pameran	27
D. Persiapan Perlengkapan dan Peralatan Pameran	28
E. Pelaksanaan Kegiatan Pameran	31
Penugasan 2 (Penugasan Kelompok)	37
Latihan Soal Unit 2	38
Rangkuman	40
Saran Referensi	41
Uji Kompetensi	42
Kriteria Lulus / Pindah Modul	44
Penilaian dan Kunci Jawaban	45
Daftar Pustaka	50
Tentang Penulis	50

Daftar Gambar

Gambar 1.1. Pameran Karya Palakali Creative di Balai Budaya Jakarta	5
Gambar 1.2. Museum Ludwig Germany	5
Gambar 1.4. Pameran Siswa Paket C Kelas XII di PKBM Cahaya Tebing Tinggi	5
Gambar 1.3. Galeri di Judenberg Austria	5
Gambar 1.5. Pameran Siswa Paket C Kelas XII di Sekolah Citra Alam	5
Gambar 1.6. Siswa belajar seni di pameran	6
Gambar 1.7. Pameran tunggal Arya Dwita	7
Gambar 1.8. Museum Affandi memamerkan lukisan sang maestro setiap hari	7
Gambar 1.11. Pameran dua dimensi	8
Gambar 1.12. Pameran tiga dimensi	8
Gambar 1.9. Pameran heterogen	8
Gambar 1.10. Pameran terbuka di bawah jalan layang	8
Gambar 1.13. Kegiatan pameran di sekolah bercampur dengan kegiatan lain	9
Gambar 1.14. Pameran penyampai ide	10
Gambar 1.15. Rapat panitia pameran	11
Gambar 1.16. Ruang kelas jadi tempat pameran	12
Gambar 1.17. Sarana prasarana pameran	12
Gambar 1.19. Contoh jadwal agenda kegiatan pameran seni rupa	13
Gambar 1.18. Pameran yang ramai pengunjung bukti kesuksesan	13
Gambar 1.20. Ruang Kelas PKBM Cahaya Tebing Tinggi sebagai Tempat Pameran Hasil Karya Seni Rupa Siswa Paket C Kelas XII	14
Gambar 1.21. Pameran di halaman sekolah, Karya siswa Kelas XII Paket C sekolah Citra Alam	14
Gambar 2.1. Kumpulan hasil karya seni rupa yang menumpuk	20
Gambar 2.2. Panitia Pameran Memilih dan Menyeleksi Karya Kegiatan Pameran Siswa Paket C Kelas XII PKBM Cahaya Tebing Tinggi	21
Gambar 2.3. Proses persiapan memilih karya, di Galeri Monastir Tunisia	21
Gambar 2.4. Karya Seni Lukis Siswa Paket C Kelas XII PKBM Cahaya Tebing Tinggi	22
Gambar 2.6. Karya Seni Grafis	22
Gambar 2.5. Karya seni lukis di Galeri Cipta II TIM	22
Gambar 2.7. Karya Seni Grafis	22

Gambar 2.8. Karya Seni Grafis.....	23
Gambar 2.10. Karya Ary Okta “Berkata Apa”	23
Gambar 2.9. Karya Seni Grafis.....	23
Gambar 2.11 Hasil Karya Seni Kriya Siswa Paket C kelas XII PKBM Cahaya Tebing Tinggi	24
Gambar 2.12 Hasil Karya Seni Kriya	24
Gambar 2.13. Karya ilustrasi Lala Bohang	25
Gambar 2.14. Karya ilustrasi Lala Bohang	25
Gambar 2.15. Karya ilustrasi	25
Gambar 2.16. Karya Ekwan Marianto.....	26
Gambar 2.17. Karya Bunga Jeruk “Kambing Hitam”	26
Gambar 2.18. Patung Siwa di Bali, karya seni ukuran besar	26
Gambar 2.19. Lukisan tema bencana alam.....	26
Gambar 2.20. Lokasi pameran yang ideal	27
Gambar 2.21. Sketsel/papan panil.....	28
Gambar 2.22. Papan level bentuk kotak dan level dari balok kayu	29
Gambar 2.23. Contoh katalog pameran.....	29
Gambar 2.24. Brosur pameran	29
Gambar 2.25. Sorot lampu terarah pada lukisan	30
Gambar 2.26. Dekorasi terlalu ramai kurang menarik	30
Gambar 2.27. Pengunjung mengisi buku tamu	30
Gambar 2.28. Pengeras suara	31
Gambar 2.29. Pengunjung mengisi buku tamu	32
Gambar 2.30. Pengunjung mengisi buku tamu	32
Gambar 2.31. Denah ruang pameran	33
Gambar 2.32. Memasang karya pameran	34
Gambar 2.33. pembuatan alur jalan keuar masuk pengunjung pameran.....	34
Gambar 2.34. Penataan karya disesuaikan mata pengunjung	35
Gambar 2.35. Penataan karya disesuaikan mata pengunjung	36
Gambar 2.36. Brosur pameran	36



Pameran Seni Rupa



Petunjuk Penggunaan Modul

Mata pelajaran Seni Budaya Paket C Tingkatan VI Setara Kelas XII terdapat 5 modul yang mana modul dapat digunakan secara berurutan ataupun terpisah, yaitu (11) Prinsip Karya Dua Dimensi, (12) Serba-Serbi Karya Tiga Dimensi, (13) Pameran Seni RUPa, (14) Analisa Karya Seni Rupa Dua Dimensi, dan (15) Analisa Karya Seni Rupa Tiga Dimensi. Modul ini disusun dengan harapan dapat digunakan untuk pembelajaran mandiri, maupun secara tutorial dan tatap muka.

Hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan Modul ini adalah:

1. Bacalah modul 13 Pameran Seni Rupa dengan cermat sehingga Anda akan memahami materi yang disajikan pada masing-masing unit dan mempraktikkan dalam karya.
2. Untuk dapat lebih memahami dan menguasai materi modul, kerjakan tugas yang tersedia pada setiap Unit.
3. Disarankan menggunakan sumber daya, kearifan lokal, tradisi dan budaya atau muatan daerah setempat sebagai ciri khas mata pelajaran Seni Budaya.
4. Disarankan menggunakan alat, bahan dan media sesuai dengan yang tercantum pada setiap penugasan.
5. Disarankan menggunakan berbagai referensi yang mendukung atau terkait dengan materi pembelajaran.

6. Meminta bimbingan tutor jika ada kesulitan dalam memahami materi Modul.
7. Jika mampu menyelesaikan 75% dari semua materi dan penugasan, maka Anda dapat dikatakan TUNTAS belajar modul ini.

Peta Materi

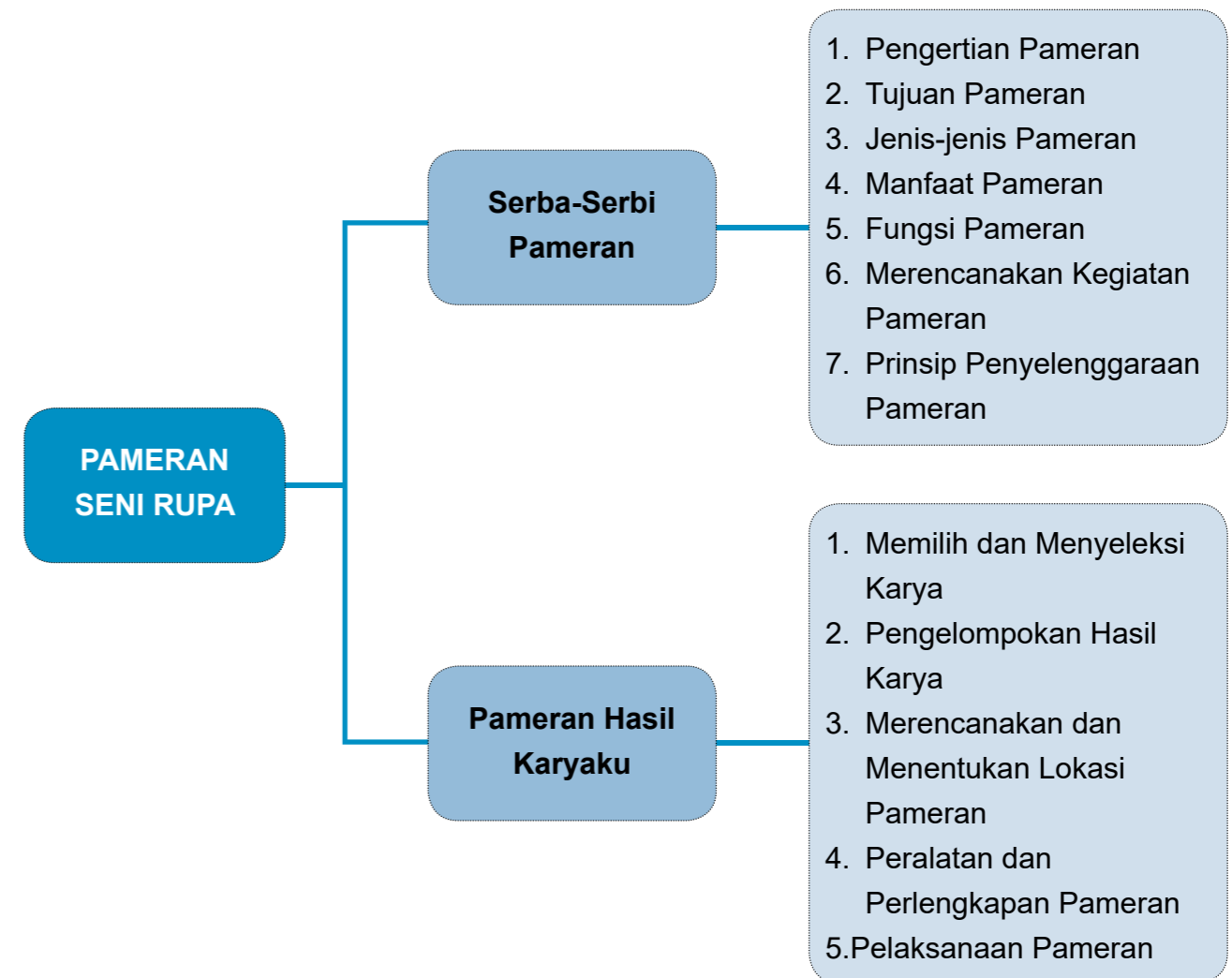
Tujuan Yang Diharapkan

Setelah mempelajari modul 13 Pameran Seni Rupa, Anda akan mampu:

1. Mengidentifikasi tujuan, manfaat dan fungsi dari pameran
2. Mengidentifikasi perencanaan kegiatan pameran
3. Melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan pameran
4. Memilih, menyeleksi mengelompokkan karya seni rupa baik karya dua dimensi dan karya tiga dimensi
5. Menyusun dan menempatkan kepanitiaan penyelenggaraan pameran karya seni rupa
6. Menyusun dan memajang karya seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi.
7. Menumbuhkan sikap dan minat pameran karya kesenirupaan.

Pengantar Modul

Pameran merupakan suatu kegiatan penyajian karya seni rupa untuk dikomunikasikan sehingga dapat di apresiasi oleh orang lain. Pameran juga merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan sebuah ide atau gagasan kepada orang lain melalui sebuah media karya seni. Langkah awal dari kegiatan pameran adalah merencanakan kegiatan pameran (unit 1), dimana dalam merencanakan pameran telah menetapkan tujuan dan tema pameran. Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan pameran (unit 2), menyeleksi dan mengelompokkan hasil karya yang akan dipamerkan, serta persiapan tempat, perlengkapan dan peralatan sangat perlu dilakukan sehingga pameran terlaksana dengan baik.



Uraian Materi:

Pernahkah Anda menyaksikan pameran lukisan? Pernahkah Anda menyaksikan pameran patung? Atau mungkin pameran foto? Jika pernah menyaksikan, di mana dan kapan? Bagaimana pendapat Anda saat menyaksikan pameran karya-karya seni tersebut? Apakah Anda tertarik?

Nah, pada modul ini, kita akan membahas masalah pameran seni rupa. Setelah selesai mempelajari modul ini, diharapkan Anda akan mampu merencanakan pameran, menyeleksi dan mengelompokkan hasil karya dan melakukan kegiatan pameran karya seni rupa.

Untuk memahami hakekat pameran seni rupa, marilah kita pelajari modul ini secara seksama. Semoga hasil karya seni kita nantinya dapat dipamerkan dan menjadi salah satu karya seni yang indah.

A. Pengertian Pameran

Tentu Anda pernah melihat lukisan, entah yang dipajang di rumah, entah lukisan di buku, mungkin juga di internet. Tetapi belum tentu semua orang pernah menyaksikan pameran lukisan. Apakah pameran itu selalu dilakukan di museum? Tidak harus, pameran bisa dilaksanakan di mana saja. Apakah orang jual lukisan yang di pajang di pinggir jalan itu merupakan pameran? Kalau itu bukan pameran, tapi memamerkan dagangan.

Jika demikian, apa itu pameran? Untuk memahami pengertian pameran, khususnya pameran seni rupa, mari kita pelajari bersama pendapat para ahli berikut ini.

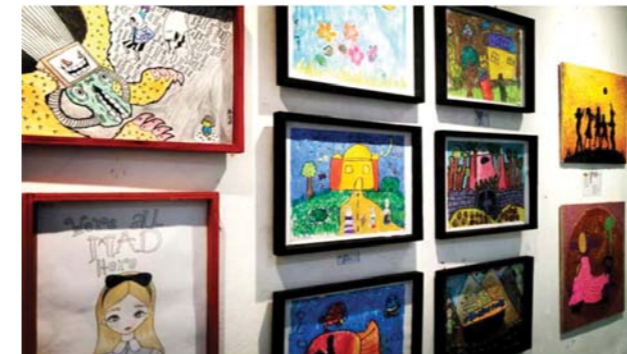
1. Myers B, menjelaskan bahwa pameran adalah suatu aktivitas yang melibatkan satu ruang, biasanya galeri atau dewan dan memamerkan hasil karya seni seperti lukisan, catan, cetakan, arca, ukiran, gambar foto dan karya yang siap.
2. Ardi Irwanto menjelaskan bahwa pameran merupakan cara untuk menyajikan hasil karya seni, baik itu karya seni dua dimensi maupun tiga dimensi secara visual.

Pameran merupakan kegiatan penyajian karya seni rupa untuk dikomunikasikan sehingga diapresiasi oleh orang lain. Pameran juga merupakan kegiatan untuk menyampaikan sebuah ide atau gagasan kepada orang lain melalui sebuah media karya seni.

Secara khusus, pameran karya seni rupa adalah kegiatan yang dilakukan oleh para seniman baik perorangan ataupun kelompok untuk menyampaikan ide gagasan kepada masyarakat melalui media seni rupa sehingga pameran tersebut dapat menjadi alat komunikasi antara seniman dengan apresiator atau penikmat seni.

Pameran karya seni rupa biasanya dilakukan para seniman dalam menyampaikan ide/gagasan pada masyarakat melalui media seni rupa. Pameran tersebut menjadi alat komunikasi antara seniman dengan pengunjung pameran.

Contoh pameran karya seni rupa:



Gambar 1.1. Pameran Karya Palakali Creative di Balai Budaya Jakarta

Sumber : dokumentasi Palakali Creative



Gambar 1.2. Museum Ludwig Germany

Sumber : dokumentasi foto Ary Okta

Gambar 1.3. Galeri di Judenberg Austria

Sumber : dokumentasi foto Ary Okta



Gambar 1.4. Pameran Siswa Paket C Kelas XII di PKBM Cahaya Tebing Tinggi

Sumber : Dokumentasi BP-PAUD dan Dikmas Sumatera Utara

Gambar 1.5. Pameran Siswa Paket C Kelas XII di Sekolah Citra Alam

Sumber : Sekolah Citra Alam

B. Tujuan Pameran

Tujuan pameran biasanya dijadikan media komunikasi bagi pelaku seni untuk menunjukkan hasil-hasil karya seninya kepada orang lain. Pameran merupakan kegiatan penting dalam bidang kesenirupaan, terutama bagi siswa ketika mengikuti pembelajaran mata pelajaran seni rupa.

Mengunjungi pameran seni dapat menambah pengetahuan, meningkatkan apresiasi serta mempertajam imajinasi dan intuisi tentang kesenirupaan. Melalui pameran, seorang siswa bisa memperkenalkan karya-karyanya kepada orang lain baik di lingkungan sekolah ataupun masyarakat umum. Kegiatan pameran seni di sekolah biasanya dilakukan pada akhir semester, akhir tahun ajaran atau dalam rangka memperingati hari-hari besar. Namun tidak tertutup kemungkinan dilakukan diluar kebiasaan tersebut, tergantung kebutuhan dan tujuan pameran yang akan dilaksanakan oleh sekolah. Paling baik untuk menyelenggarakan pameran adalah pada acara *open house*, yang dilakukan bersama gelar karya seluruh peserta didik.

Nah! dalam penyelenggaraannya, pameran punya beberapa tujuan yakni;

1. Tujuan sosial

Merupakan kegiatan pameran seni rupa baik skala besar maupun skala terbatas di sekolah. Dimana karya seni yang dipamerkan dipergunakan untuk kepentingan sosial.

2. Tujuan Komersial

Merupakan kegiatan untuk menghasilkan keuntungan bagi peserta didik sebagai penghasil karya dan pihak sekolah sebagai penyelenggara pameran. Pameran diselenggarakan untuk menjual hasil karya seni rupa yang dipamerkan.

3. Tujuan Kemanusiaan

Merupakan kegiatan untuk kepentingan pelestarian, pembinaan nilai-nilai, dan pengembangan hasil karya seni budaya di sekolah. Dana hasil penjualan karya akan digunakan untuk kegiatan sosial kemanusiaan seperti disumbangkan ke panti asuhan, masyarakat tidak mampu atau korban bencana alam.

4. Tujuan pendidikan

Merupakan kegiatan dalam konteks pembelajaran atau pendidikan seni rupa di sekolah. Dari tujuan ini untuk mendapatkan apresiasi dan tanggapan dari pengunjung



Sumber : <https://google.com>
Gambar 1.6. Siswa belajar seni di pameran

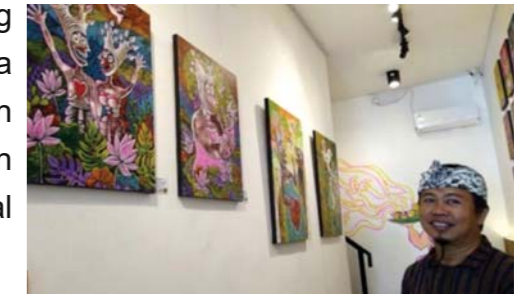
dalam rangka meningkatkan kualitas berkarya, serta peningkatan wawasan kesenirupaan sebagai hasil pembelajaran mata pelajaran seni rupa.

C. Jenis-Jenis Pameran

Pameran yang diselenggarakan, memiliki jenis-jenis pameran sesuai bentuk penyelenggaraannya. Jenis pameran dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Menurut jumlah peserta pameran

a. Pameran tunggal, yaitu pameran yang dilakukan oleh perorangan atau secara individual dan biasanya hanya menampilkan satu jenis karya seni. Biasanya pameran tunggal sifatnya komersil, yaitu menjual karya lukisannya.



Sumber : <https://google.com>
Gambar 1.7. Pameran tunggal Arya Dwita

b. Pameran kelompok, merupakan pameran seni rupa yang dilakukan oleh sekelompok/ beberapa orang seniman. Biasanya pameran kelompok ini didasari adanya kesamaan pandangan atau faham dari seniman-seniman yang tergabung dalam kelompok tersebut. Tujuan yang ingin dicapai pun sama dalam anggota satu kelompok.

c. Pameran restospeksi, yaitu pameran sejarah perjalanan seorang seniman dalam berkarya dan dilakukan oleh perorangan. Biasanya dapat berupa karya seni lukis, seni patung, keramik, grafis, atau karya seni lainnya atas nama perorangan.

d. Pameran desain, yaitu pameran berupa desain atau produk kerajinan seperti kriya, furnitur, dan produk sejenisnya.

2. Menurut sifat pameran

a. *Pameran insidental* yaitu pameran seni rupa yang diselenggarakan didasarkan atas kebutuhan yang ada, misalnya: pameran bencana alam, diadakan untuk partisipasi amal bencana.



Sumber : <https://google.com>
Gambar 1.8. Museum Affandi memamerkan lukisan sang maestro setiap hari

b. Pameran rutin yaitu pameran seni rupa yang diselenggarakan pada periode tertentu secara tetap dan berkelanjutan, misalnya: pentas seni yang dilakukan setiap akhir semester.

c. Pameran permanen yaitu pameran seni rupa yang diselenggarakan secara terbuka, tetap dan terus menerus. Misalnya pameran lukisan yang diselenggarakan di Museum Affandi Yogyakarta.

3. Menurut ragam jenis karya yang digelar

a. Pameran homogen yaitu pameran seni rupa yang memamerkan satu jenis karya seni rupa yang seragam. Misalnya pameran lukisan, dalam pameran tersebut hanya memamerkan lukisan saja, tidak ada jenis karya seni yang lain.



Sumber : <https://google.com>

b. Pameran heterogen yaitu pameran seni rupa yang memamerkan beberapa atau anega ragam jenis karya seni rupa. Misalnya pada sebuah pameran seni rupa terdapat karya lukisan, pahatan, keramik, barang antik, coletan dan lain sebagainya.

Gambar 1.9. Pameran heterogen

4. Menurut tempat berlangsungnya pameran

a. *Pameran terbuka*, yaitu pameran seni rupa yang berlangsung di luar ruangan secara terbuka. Pameran ini biasanya tidak permanen dan hanya bersifat sementara. Bisa bertempat di jalan raya, taman, dan lapangan.



Sumber : <https://google.com>

b. *Pameran tertutup*, yaitu pameran seni rupa yang berlangsung di dalam ruangan suatu gedung. Biasanya ada gedung khusus untuk pameran, seperti gedung museum, gudang kesenian, maupun gedung-gedung lain yang bisa digunakan.

Gambar 1.10. Pameran terbuka di bawah jalan layang

c. *Pameran bergerak*, yaitu pameran seni rupa yang diselenggarakan menggunakan alat yang bergerak, seperti kendaraan/ mobil. Tentu pameran ini kurang efektif.

5. Menurut jenis dimensi karya seni rupa

a. Pameran karya seni rupa dua dimensi yaitu Pameran yang hanya menyajikan karya seni rupa pada bidang datar seperti lukisan dan seni grafis. Karya ini hanya dapat dinikmati dari satu arah.



Sumber : <https://google.com>

Gambar 1.11. Pameran dua dimensi



Sumber : <https://google.com>

Gambar 1.12. Pameran tiga dimensi

b. Pameran karya seni rupa tiga dimensi yaitu pameran yang menyajikan karya seni yang memiliki volume atau kesan ruang yang sebenarnya. Dalam karya ini ada ukuran panjang kali lebar kali tinggi. Karya seni ini dapat dinikmati dari berbagai arah, dari depan, belakang, kanan, kiri, atas bawah.

D. Manfaat Pameran

Pameran di sekolah memiliki nilai manfaat bagi sekolah, guru dan siswa. Secara umum, pameran di sekolah memiliki beberapa manfaat, yakni;

1. Menumbuhkan dan menambah kemampuan siswa dalam memberi apresiasi terhadap karya orang lain.
2. Menambah wawasan dan kemampuan dalam memberikan evaluasi karya secara lebih objektif;
3. Melatih kerja kelompok (bekerjasama dengan orang lain).
4. Mempertebal pengalaman sosial (rasa kebersamaan).
5. Melatih siswa untuk bertanggungjawab dan bersikap mandiri.
6. Melatih siswa untuk membuat suatu perencanaan kerja melaksanakan apa yang telah direncanakan.
7. Membangkitkan motivasi dalam berkarya seni.
8. Sebagai sarana untuk penyegaran bagi siswa dari kejenuhan belajar di kelas.

Hasil karya yang dipamerkan pada pameran seni rupa biasanya dikumpulkan dengan cara seleksi. Jenis karya yang dikumpulkan terdiri dari karya seni rupa yang meliputi dua dimensi dan tiga dimensi. Pengumpulan karya seni rupa ini juga sekaligus sebagai pengumpulan atau pemasukan nilai mata pelajaran Seni Budaya dan Kerajinan.

E. Fungsi Pameran



Sumber : <https://google.com>

Gambar 1.13. Kegiatan pameran di sekolah bercampur dengan kegiatan lain

Pameran seni rupa yang diselenggarakan di sekolah, biasanya merupakan pameran heterogen, karena menampilkan jenis karya seni rupa yang beragam. Fungsi utama dari pameran seni rupa pada hakekatnya adalah untuk membangkitkan apresiasi seni pada siswa, di samping sebagai media komunikasi antara seniman dengan pengunjung.

Penyelenggaraan pameran seni rupa di sekolah, menurut Nurhadiat (1996) secara khusus menyebutkan lima fungsi pameran seni rupa sekolah, diantaranya:

1. meningkatkan apresiasi seni warga sekolah khususnya siswa;
2. membangkitkan motivasi siswa berkarya seni;
3. penyegaran dari kejenuhan belajar di kelas;
4. motivasi berkarya visual lewat karya seni, dan
5. belajar berorganisasi dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pameran.

Selain ke 5 fungsi tersebut, pameran seni di sekolah juga berfungsi sebagai berikut.

1. Sarana edukasi, dimana pameran berfungsi mendidik peserta didik untuk mengetahui pentingnya pengalaman melaksanakan pameran.
2. Sarana apresiasi, dengan diadakan pameran maka peserta didik sanggup mengeluarkan ide gagasan seni, pengunjung memberikan penilaian terhadap karya seni yang mereka buat.
3. Sarana prestasi peserta didik, dimana pameran dapat menjadi ajang kompetisi bagi para pencipta seni, karena melalui karya seni kita akan tahu setinggi apa keaktifan dan kreativitas pencipta seni dalam membuat karya.
4. Sarana rekreasi, bahwa pameran dapat berfungsi sebagai tempat untuk santai, mengendurkan ketegangan pikiran dan menghilangkan jenuh belajar sehari-hari yang menguras energi dan pikiran.

Pameran seni rupa yang dilakukan oleh peserta didik di sekolah baik secara perorangan maupun kelompok untuk menyampaikan ide atau gagasannya kepada warga sekolah maupun masyarakat melalui media karya seni sehingga melalui kegiatan ini diharapkan terjadi komunikasi antar peserta didik yang diwakili oleh karya seninya dengan apresiator yakni warga sekolah dan masyarakat.



Gambar 1.14. Pameran penyampai ide

Sumber : <https://google.com>

F. Merencanakan Kegiatan Pameran

Perencanaan sebuah pameran perlu dilakukan agar pada waktu pelaksanaannya berjalan lancar. Tanpa perencanaan, pameran tidak dapat berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Secara umum tahapan perencanaan penyelenggaraan pameran seni rupa dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Menentukan Tujuan Pameran

Langkah awal adalah menentukan tujuan pameran. Tentunya tujuan pameran ini disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, apakah untuk pentas gelar karya akhir tahun, apakah untuk peringatan hari besar nasional, ataukah untuk kepentingan sosial lainnya.

2. Menentukan Tema Pameran

Langkah selanjutnya adalah menentukan tema pameran. Penentuan tema berfungsi untuk memperjelas tujuan yang akan dicapai, dan memperjelas misi pameran yang akan dilaksanakan.

3. Menyusun Kepanitiaan

Setelah tujuan pameran dan tema telah ditentukan, langkah berikutnya adalah menyusun kepanitiaan pameran. Susunan panitia pameran sebenarnya dapat bervariasi tergantung kebutuhan penyelenggaraan pameran yang akan dilaksanakan, tetapi minimal terdiri dari;

- a. Ketua panitia, merupakan koordinator kegiatan yang bertanggung jawab atas segala hal yang menyangkut kelancaran pameran.
- b. Sekretaris, bertugas membantu ketua dalam masalah administrasi.
- c. Bendahara, mengatur kebutuhan keuangan kegiatan pameran
- d. Seksi-seksi, minimal terdiri atas:



Sumber : <https://google.com>

Gambar 1.15. Rapat panitia pameran

- 1) Seksi publikasi, bertugas menginformasikan khalayak umum dalam bentuk poster, spanduk atau surat pemberitahuan kepada orang tua siswa.
- 2) Seksi pelengkapan, bertugas mengusahakan peralatan yang diperlukan.
- 3) Seksi dekorasi, bertugas mengatur ruangan, tata letak hasil karya yang di pamerkan.
- 4) Seksi konsumsi, bertugas mengatur penyediaan konsumsi bagi para petugas pameran selama berlangsungnya kegiatan.
- 5) Seksi P3K, bertugas menyiapkan obat-obatan dan sarana kesehatan lainnya selama pameran.

- 6) Seksi dokumentasi, bertugas membuat dokumentasi berupa foto, video, dan catatan penting untuk disimpan sebagai arsip sekolah tentang peristiwa pameran yang dilakukan.
- 7) Seksi keamanan, bertugas menjaga ketertiban waktu pameran, menjaga dan mengamankan hasil karya.

4. Menentukan Waktu dan Tempat Kegiatan Pameran

Pada lingkungan sekolah, waktu pelaksanaan pameran karya siswa berkaitan langsung dengan proses pembelajaran. Oleh karena itu, penetapan pameran karya siswa ini akan di tentukan oleh pihak sekolah melalui guru mata pelajaran.



Gambar 1.16. Ruang kelas jadi tempat pameran

Tempat pelaksanaan pameran idealnya memerlukan tempat yang baik dan mampu mendukung seluruh kegiatan pameran, serta bisa ditata dengan mudah. Selain itu, faktor pencahayaannya pun perlu diperhatikan. Biasanya tempat ideal pameran ini dapat ditentukan sesuai ketersediaan ruangan yang ada disekolah tersebut, seperti ruangan aula atau ruangan lain di sekolah. Sebaiknya penyelenggaraan pameran karya seni rupa dilaksanakan di satu tempat secara terpusat dalam satu ruang yang memadai.

5. Sarana dan prasarana pameran

Dalam melaksanakan pameran, sarana prasarana menjadi syarat mutlak untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan pameran. Segala sarana yang dibutuhkan untuk mendukung pameran harus ada, karena tanpa adanya dukungan sarana prasarana maka pameran tidak akan terlaksana dengan baik. Sarana prasarana tersebut meliputi; dana, ruang/tempat, lighting atau lampu pencahayaan, panel tempat memasang karya, meja display, sound system, katalog karya, buku tamu dan kesan pesan.



Gambar 1.17. Sarana prasarana pameran

6. Menentukan Pengunjung

Pengunjung adalah lambang keberhasilan sebuah pameran. Jumlah pengunjung

yang banyak menunjukkan bahwa pameran tersebut sukses. Demikian sebaliknya, jika pengunjung pameran sangat sepi, itu berarti pameran tidak berhasil. Untuk mendukung kehadiran pengunjung, maka harus dipersiapkan undangan, selain brosur dan pengumuman lainnya. Untuk menentukan pengunjung, maka panitia harus memilih atau menetapkan siapa saja yang akan diundang dalam pameran tersebut, termasuk bila ada pejabat yang diundang.



Gambar 1.18. Pameran yang ramai pengunjung bukti kesuksesan

7. Menyusun Agenda Kegiatan

Menyusun agenda kegiatan dilakukan untuk memberikan panduan waktu pelaksanaan untuk semua pihak yang berkaitan dengan penyelenggaraan pameran seni rupa. Agenda dapat disusun melalui tabel perencanaan yang berisikan komponen jenis kegiatan dan waktunya seperti gambar dibawah ini:

Agenda Kegiatan Pameran

No	Jenis Kegiatan	Tanggal							
		Bulan I				Bulan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembentukan panitia	X							
2	Penyusunan proposal	X	X						
3	Rapat persiapan			X					
4	Pengiriman surat dan publikasi			X	X				
5	Pengumpulan karya			X	X				
6	Seleksi karya					X			
7	Pembuatan katalog, undangan, sertifikat, dll					X			
8	Rapat pelaksanaan						X		
9	Pelaksanaan pameran							X	
10	Pembuatan laporan							X	
11	Evaluasi dan pembubaran panitia								X

Gambar 1.19. Contoh jadwal agenda kegiatan pameran seni rupa

8. Menyusun Proposal Kegiatan

Proposal disusun sebagai pedoman pameran tertulis yang sistematis dan sangat bermanfaat untuk semua pihak penyelenggara dan pihak luar yang ingin ikut terlibat secara tidak langsung, misalnya melalui *sponsorship*. Tentunya seperti

namanya, proposal dapat digunakan untuk menjadi pengajuan resmi pada pihak lain, untuk menggalang dana maupun bantuan dalam bentuk lainnya. Sistematika penulisan proposal meliputi: nama kegiatan, tema, latar belakang, landasan/dasar penyelenggaraan, tujuan, kegiatan, susunan kepanitiaan, anggaran biaya, jadwal kegiatan, ketentuan sponsorship, dsb.

Contoh ruang kelas sebagai tempat pameran:



Sumber : Dokumentasi BP-PAUD dan Dikmas Sumatera Utara

Gambar 1.20. Ruang Kelas PKBM Cahaya Tebing Tinggi sebagai Tempat Pameran Hasil Karya Seni Rupa Siswa Paket C Kelas XII



Sumber : Sekolah Citra Alam

Gambar 1.21. Pameran di halaman sekolah, Karya siswa Kelas XII Paket C sekolah Citra Alam

G. Prinsip Penyelenggaraan Pameran

Berikut ini terdapat beberapa prinsip dalam penyelenggaraan pameran seni rupa, antara lain sebagai berikut:

1. Prinsip Interaksi

Prinsip ini berorientasi pada kepentingan interaksi antara penyelenggara pameran dan pengunjung. Sehingga dalam prinsip ini penyelenggara pameran harus selalu ada di ruang pameran untuk mendampingi dan menjelaskan karya-karya yang dipamerkan kepada pengunjung.

2. Prinsip Inisiatif

Yaitu penyelenggaraan pameran yang mengambil inisiatif serta menentukan langkah-langkah yang sistematis dan terencana ke arah pendekatan masyarakat umum. Sehingga pameran menjadi ramai pengunjung.

3. Prinsip Repetisi

Prinsip ini menetapkan pameran harus diselenggarakan secara berulang-ulang atau kontinyu. Tujuannya agar masyarakat tahu jadwal kegiatan secara tetap, dengan demikian event pameran akan diagendakan secara rutin.

4. Prinsip Integritas

Prinsip integritas adalah prinsip penyelenggaraan pameran yang menampilkan banyak koleksi karya seni. Sehingga pameran tersebut betul-betul terlihat meriah/ramai.

5. Prinsip Efisiensi

Prinsip efisiensi adalah penyelenggaraan pameran dengan melakukan penulisan label pada lukisan secara sistematis agar tidak merepotkan penyelenggara dan pengunjung. Pengunjung secara langsung dapat membaca keterangan yang tertulis pada label lukisan tersebut. Prinsip efisiensi dapat didukung oleh lingkungan yang indah dan menarik, cara penataan warna suara maupun komposisi materi pameran hingga tercipta suasana yang menyenangkan.

PENUGASAN 1 (Penugasan Kelompok)

1. Tugas

Menyusun rencana kegiatan pameran kelompok

2. Tujuan

Diharapkan mampu :

- Mengidentifikasi tujuan, jenis dan tema pameran.
- Mengidentifikasi langkah-langkah perencanaan pameran.

3. Media

Alat tulis, kertas, lembar kerja

4. Langkah-langkah

- Tetapkan tujuan, jenis dan manfaat pameran yang akan dilakukan
- Susun langkah-langkah perencanaan pameran, yang meliputi; tujuan, tema, panitia, serta waktu dan tempat kegiatan pameran.

Contoh Format Perencanaan Kegiatan Pameran

Aspek Perencanaan	Isian
Tujuan Pameran	
Jenis Pameran	
Tema Pameran	
Waktu Pelaksanaan	
Tempat	
Panitia <ul style="list-style-type: none">• Ketua• Sekretaris• Bendahara• Seksi-Seksi	

LATIHAN SOAL UNIT 1

A. PILIHAN GANDA

1. Berikut ini adalah pengertian pameran menurut Ardi Irwanto
 - a. cara untuk menyajikan hasil karya seni, baik itu karya seni dua dimensi maupun tiga dimensi secara visual
 - b. aktivitas yang melibatkan satu ruang, biasanya galeri atau dewan dan memamerkan hasil karya seni seperti lukisan, catan, cetakan, arca, ukiran, gambar foto dan karya yang siap
 - c. kegiatan penyajian karya seni rupa untuk dikomunikasikan sehingga diapresiasi oleh orang lain
 - d. kegiatan untuk menyampaikan sebuah ide atau gagasan kepada orang lain melalui sebuah media karya seni
 - e. kegiatan yang dilakukan oleh para seniman baik perorangan ataupun kelompok untuk menyampaikan ide gagasan kepada masyarakat melalui media seni rupa
2. Tujuan melakukan suatu pameran seni rupa adalah
 - a. menambah pengetahuan, meningkatkan apresiasi serta mempertajam imajinasi dan intuisi tentang kesenirupaan
 - b. memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berekspresi dalam menampilkan karya seni rupa
 - c. sebagai media komunikasi bagi pelaku seni untuk menunjukkan hasil-hasil karya seninya kepada orang lain
 - d. sebagai sarana pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik, sehingga mereka bisa lebih produktif
 - e. untuk mengambil penilaian hasil karya seni rupa peserta didik yang dilakukan oleh masyarakat umum
3. Pameran memiliki tujuan komersial, artinya
 - a. pameran yang bertujuan menjual hasil karya seni rupa
 - b. pameran yang dilakukan di pasar seni
 - c. pameran yang bertujuan untuk mencari keuntungan sponsor
 - d. pameran yang dilakukan oleh para pedagang karya seni rupa
 - e. pameran yang hanya mengundang pengunjung kaya

4. Berikut ini yang merupakan pengelompokan pameran berdasarkan sifatnya adalah
- pameran tunggal, kelompok, campuran
 - pameran homogen, heterogen, konvergen
 - pameran terbuka, tertutup, bergerak
 - pameran insidental, rutin, permanen
 - pameran satu dimensi, dua dimensi, tiga dimensi
5. Berdasarkan ragam jenis karya yang digelar, pameran dapat dikelompokkan ke dalam jenis
- pameran insidental dan rutin
 - pameran tunggal dan kelompok
 - pameran homogen dan heterogen
 - pameran terbuka dan tertutup
 - pameran dua dimensi dan tiga dimensi
6. Berikut ini yang bukan merupakan manfaat pameran bagi peserta didik adalah....
- menumbuhkan kemampuan dalam memberi apresiasi karya orang lain
 - menambah wawasan dalam memberikan evaluasi karya secara obyektif
 - melatih kerja kelompok dan bekerja sama dengan orang lain
 - melatih bertanggungjawab dan bersikap mandiri
 - memberi nilai hasil karya seni rupa untuk kenaikan kelas
7. Fungsi utama dalam pameran seni rupa adalah
- mengajarkan sikap mandiri setelah lulus sekolah
 - memberikan motivasi untuk menjual karya seni
 - membangkitkan apresiasi seni peserta didik
 - media pembelajaran dalam praktek secara langsung
 - ajang kompetisi antar peserta didik dalam menunjukkan hasil karya
8. Dalam merencanakan kegiatan pameran, tahapan pertama yang harus dilakukan adalah
- menentukan judul dan tema pameran
 - menentukan tujuan pameran
 - menetapkan/membentuk kepanitiaan
 - memilih ketua panitia
 - menentukan lokasi kegiatan

9. Berikut ini yang bukan merupakan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pameran adalah
- panel tempat karya
 - sound system
 - katalog karya
 - buku tamu dan kesan pesan
 - kotak sumbangan
10. Prinsip repetisi dalam penyelenggaraan pameran adalah
- berorientasi pada komunikasi antara pengunjung dan penyelenggara
 - menentukan langkah sistematis dan terencana dalam pendekatan kepada masyarakat umum
 - pameran harus menampilkan banyak koleksi karya seni
 - pameran selalu diulang secara kontinyu agar masyarakat tahu jadwalnya
 - pameran harus didukung penataan lingkungan yang menarik

B. URAIAN

- Jelaskan pengertian pameran menurut Myers B!
- Sebutkan macam-macam tujuan penyelenggaraan pameran!
- Sebutkan jenis pameran menurut tempat penyelenggaraannya!
- Sebutkan 4 manfaat pameran!
- Sebutkan 5 fungsi pameran seni rupa di sekolah!

Uraian Materi:

Coba hitung, sudah ada berapa jumlah karya seni rupa yang Anda hasilkan? Karya apa saja yang telah Anda buat? Sekarang, tanyakan pada teman Anda dengan hal yang sama, berapa jumlah karya seni rupa mereka dan apa saja hasil karyanya? Selanjutnya hitunglah seluruh karya seni dari teman satu kelas, apa saja jenis karyanya dan berapa jumlahnya.

Nah, sekarang Anda sudah mengetahui jenis dan jumlah dari seluruh hasil karya seni rupa yang dibuat oleh teman-teman Anda dalam satu kelas. Sudah banyak. Jika demikian, ayo kita mengadakan pameran hasil karya. Untuk itu, selanjutnya rencanakanlah untuk melaksanakan kegiatan pameran hasil karya tersebut.

Karya hasil seni rupa merupakan hasil ide dan gagasan dalam kesenirupaan. Pameran karya seni rupa merupakan kegiatan menyampaikan ide/gagasan melalui karya, sehingga pameran dapat menjadi media komunikasi. Maka untuk mengomunikasikan karya-karya Anda, lakukanlah pameran karya seni rupa yang dimiliki. Agar dalam pelaksanaan pameran berjalan dengan baik dan sukses, maka perlu diperhatikan berbagai upaya untuk melaksanakannya. Untuk itu, marilah kita baca dan pelajari secara seksama materi tentang Pameran Hasil Karyaku ini.



Gambar 2.1 Kumpulan hasil karya seni rupa yang menumpuk

Sumber : <https://Google.com/>

A. Memilih dan Menyeleksi Karya

Salah satu persyaratan pameran adalah keberadaan karya seni rupa yang akan dipamerkan. Pada pembelajaran modul terdahulu, kita telah mempelajari pembuatan karya seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi. Untuk itu, diharapkan hasil dari kegiatan pembelajaran tersebut telah menghasilkan karya seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi.

Karya yang telah dihasilkan oleh seluruh peserta didik dikumpulkan, dipilih, dan diseleksi sesuai kebutuhan pameran yang akan dilakukan. Proses pemilihan karya dapat dilakukan oleh peserta didik bersama tutor. Teknik pemilihan karya dapat dilakukan berdasarkan:

- kualitas karya yang terkumpul dari hasil karya seluruh peserta didik, dipilih yang layak untuk dipamerkan,
- jenis karya, baik karya dua dimensi ataupun tiga dimensi,
- ukuran dan kriteria lain sesuai ketentuan panitia pameran.

Dalam pameran seni rupa di sekolah, peserta didik yang didampingi tutor bisa melakukan seleksi karya ini dengan mempertimbangkan proporsi perwakilan tiap kelas. Jenis karya seni rupa yang dipamerkan ini dapat ditentukan satu jenis karya saja atau campuran dari berbagai jenis. Hal ini dilakukan berdasarkan ketersediaan perlengkapan pameran yang ada di sekolah. Contoh, jika kebanyakan yang dipamerkan adalah karya seni rupa dua dimensi maka kemungkinan besar panitia pameran harus menyediakan tempat untuk menggantung karya-karya seni rupa tersebut. Sebaliknya jika karya yang dipamerkan kebanyakan karya seni rupa tiga dimensi, maka tempat untuk meletakkan karya tersebut harus mendapat perhatian lebih besar.

Contoh memilih dan menyeleksi karya:



Sumber : Dokumentasi BP-PAUD dan Dikmas Sumatera Utara

Gambar 2.2 Panitia Pameran Memilih dan Menyeleksi Karya Kegiatan Pameran Siswa Paket C Kelas XII PKBM Cahaya Tebing Tinggi



Sumber : Dokumentasi pameran Ary Okta

Gambar 2.3 Proses persiapan memilih karya, di Galeri Monastir Tunisia

B. Pengelompokan Hasil Karya

Pengelompokan karya yang akan dipamerkan, dilakukan setelah karya terkumpul. Karya yang dikumpulkan, didata dan didaftarkan sebagai karya untuk dipamerkan. Pengelompokan karya dilakukan berdasarkan;

1. Berdasarkan jenis, karya seni rupa dapat dibedakan menjadi;

- **Seni lukis**, merupakan pengembangan dari menggambar yang lebih lengkap dan lebih utuh. Contoh karya seni lukis



Sumber : Dokumentasi BP-PAUD dan Dikmas Sumatera Utara

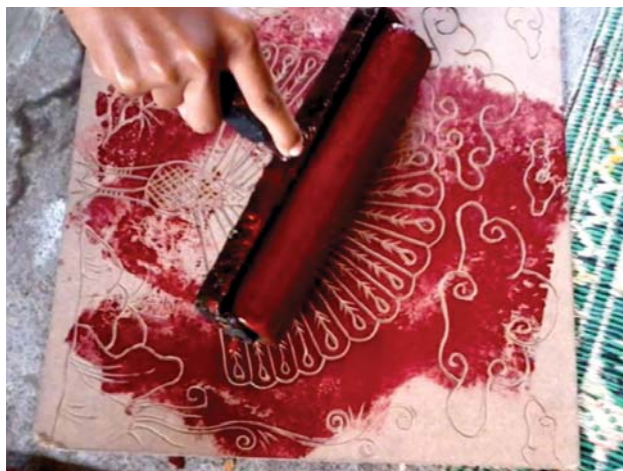
Gambar 2.4 Karya Seni Lukis Siswa Paket C Kelas XII PKBM Cahaya Tebing Tinggi



Sumber : Dokumentasi pameran Ary Okta

Gambar 2.5 Karya seni lukis di Galeri Cipta II TIM

- **Seni grafis**, merupakan cabang seni dimana pembuatannya menggunakan alat atau teknik cetak yang umumnya dan biasanya diatas kertas seperti pada poster & sablon. Contoh karya seni grafis berupa sablon:



Sumber : www.google.com/search

Gambar 2.6. Karya Seni Grafis



Sumber : https://dkv.binus.ac.id/2019/07/19/teknik-cetak-dalam-seni-grafis/

Gambar 2.7. Karya Seni Grafis

- **Seni instalasi**, Seni Instalasi adalah karya seni yang dibuat dengan menyusun, merakit dan memasang berbagai media seni, baik dua maupun tiga dimensi sehingga membentuk kesatuan realitas dan makna baru.



Sumber : www.google.com/search

Gambar 2.8. Karya Seni Grafis



Sumber : https://dkv.binus.ac.id/2019/07/19/teknik-cetak-dalam-seni-grafis/

Gambar 2.9. Karya Seni Grafis



Sumber : https://mediaindonesia.com/read/detail/140653-seni-instalasi-perempuan-dalam-kata.html

Gambar 2.10. Karya Ary Okta "Berkata Apa"

- **Seni kriya**, merupakan karya seni ini lebih menekankan pada keterampilan tangan seperti contoh: Kerajinan tangan (*handycraft*), hiasan dinding, parobot, dan sejenisnya.

Contoh karya seni kriya berupa *handycraft* :



Sumber : Dokumentasi BP-PAUD dan Dikmas Sumatera Utara

Gambar 2.11 Hasil Karya Seni Kriya Siswa Paket C kelas XII PKBM Cahaya Tebing Tinggi

- **Seni ilustrasi**, merupakan seni menggambar sebagai hasil visualisasi dari tulisan untuk menerangkan, menyampaikan, menghiasi atau memudahkan pembaca untuk memahami suatu cerita, tulisan, maupun informasi lainnya.

Contoh karya seni ilustrasi :

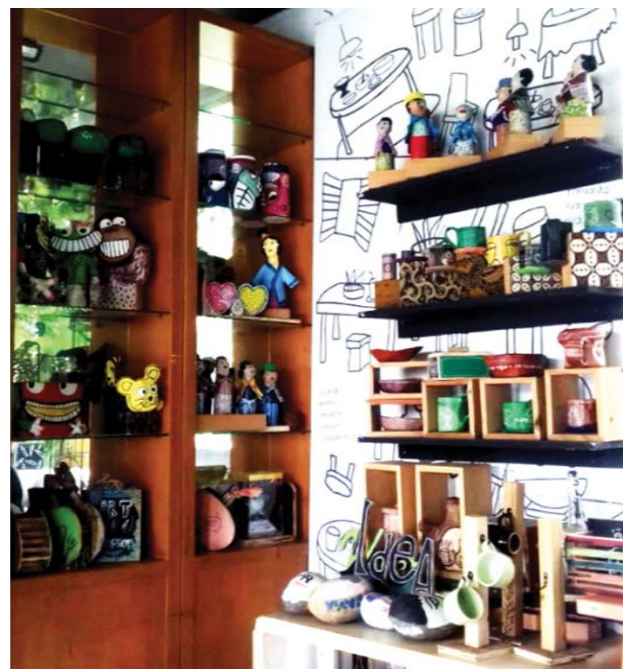


Sumber : <https://hot.detik.com/book/d-4423292/the-book-of-imaginary-beliefs-lala-bohang-terbit-18-februari>

Gambar 2.13. Karya ilustrasi Lala Bohang



Gambar 2.12 Hasil Karya Seni Kriya



Sumber : Dokumentasi Palakali Creative



Sumber : <https://kopikelling.com/artists/lala-bohang.html>

Gambar 2.14. Karya ilustrasi Lala Bohang

Sumber : Instagram @ry.okta

Gambar 2.15. Karya ilustrasi

- **Seni patung**, merupakan seni rupa yang hasil karyanya berbentuk tiga dimensi. Biasanya dikerjakan dengan cara memahat/casting (dengan menggunakan cetakan).

Contoh karya seni patung :



Sumber : <http://www.satuharapan.com/read-detail/read/impresi-patung-patung-mini-ekwan-marianto>

Gambar 2.16. Karya Ekwan Marianto



Sumber : <http://archive.ivaa-online.org/pelakuseni/bunga-jeruk/page:15>

Gambar 2.17. Karya Bunga Jeruk "Kambing Hitam"

2. Berdasarkan Dimensi

Karya seni ada yang dua dimensi dan tiga dimensi. Yang termasuk karya dua dimensi contohnya; gambar, lukisan. Sedangkan yang termasuk karya tiga dimensi contohnya; patung, keramik, gerabah. Masing-masing didata dan diseleksi agar pada saat pameran penataan tempatnya bisa menarik dan tertata rapi.

3. Berdasarkan Ukuran

Karya seni rupa yang dibuat peserta didik tentu memiliki ukuran yang bervariasi. Karya yang berukuran kecil dikelompokkan dengan ukuran kecil dan yang berukuran besar dikelompokkan dengan ukuran besar. Pengelompokan ukuran karya ini terkait dengan tempat yang akan digunakan untuk pameran. Karya-karya dengan ukuran kecil bisa ditata di dalam ruang. Tetapi untuk karya-karya dengan ukuran besar, maka penataannya berada di luar gedung.

4. Berdasarkan Tema

Hasil karya yang dibuat tentunya memiliki tema yang berbeda-beda. Pengelompokan karya berdasarkan tema sangat penting, hal ini untuk mengatur dan mempermudah penataan sesuai dengan urutannya. Karya yang memiliki tema sama ditempatkan menjadi satu area. Hal ini dilakukan untuk menguatkan pikiran penikmat seni, yaitu pengunjung.



Sumber : <http://google.com>

Gambar 2.18. Patung Siwa di Bali, karya seni ukuran besar



Sumber : <http://google.com>

Gambar 2.19. Lukisan tema bencana alam



C. Merencanakan dan Menentukan Lokasi Pameran

Pernahkah Anda mengunjungi pameran seni rupa yang diselenggarakan oleh seniman-seniman terkenal? Atau mungkin pernah menyaksikan di tempat lain? Bagaimana lokasi pameran tersebut?

Sekarang kita akan mempelajari bagaimana cara menentukan lokasi pameran yang baik. Untuk itu, mari kita pelajari secara seksama materi berikut.

Kegiatan pameran yang ideal memerlukan tempat yang baik dan mampu mendukung seluruh aspek pameran/pegelaran karya seni dan bisa ditata dengan mudah. Lokasi pameran sangat menentukan kesuk-sesan penyelenggaraan pameran. Lokasi yang kurang mendukung akan berakibat pada buruknya tata letak, yang secara langsung akan berpengaruh pada berkurangnya keindahan seni. Sebaliknya, lokasi yang baik dan mendukung akan memberikan kemudahan penyelenggaraan pameran dan tentunya akan menambah keindahan karya seni yang terpajang.



Sumber : <http://google.com>

Gambar 2.20. Lokasi pameran yang ideal

Penyelenggaraan pameran karya seni rupa sebaiknya dilaksanakan di satu tempat secara terpusat. Akan tetapi perlu juga dipertimbangkan apabila ada beberapa bentuk kegiatan dilaksanakan sekaligus, misalnya pameran karya seni rupa bersama dengan pementasan karya seni lainnya, seperti pentas musik, tari, dan teater. Karena biasanya dalam suatu pagelaran karya seni di sekolah, kegiatannya dilaksanakan secara bersamaan dengan acara lain. Biasanya kegiatan tersebut dikemas pada acara tutup akhir tahun, semesteran, perpisahan, penglepasan siswa, dan lain sebagainya.

Meskipun ada berbagai bentuk kegiatan dalam acara pameran karya seni, kesemuanya dapat dilaksanakan secara terpisah ataupun terpadu. Tentu masing-masing memiliki kekurangan dan kelebihan. Ketika dilaksanakan secara terpisah, maka tempat yang digunakan untuk pameran seni harus berjauhan dengan kegiatan lain. Karena dalam pameran karya seni rupa diperlukan adanya ketenangan pengamat. Sedangkan jika dilakukan secara terpadu, maka pengaturan alur kunjungan harus ditata sedemikian rupa agar masing-masing pementasan terkait secara artistik. Posisi masing-masing tempat pentas harus saling mendukung satu sama lain.

Selain faktor tempat dan tata letak, pencahayaan pada pameran seni rupa sangat penting. Karena yang dipandang adalah lukisan, tentu harus berada pada daerah yang terang. Jika sinar matahari tidak mendukung, maka lampu penerang harus bisa memenuhi kebutuhan sinar. Penataan lighting sangat penting untuk mendukung artistik suasana. Di sekolah, tempat ideal yang dapat digunakan untuk pameran adalah aula sekolah, atau gedung lain yang memadai.

D. Persiapan Perlengkapan dan Peralatan Pameran

Apakah panitia penyelenggaraan pameran di sekolahmu sudah di bentuk? Setiap panitia pasti punya tugas sendiri-sendiri. Namun demikian, kegiatan pameran adalah kegiatan kerja tim, kegiatan kerja bersama. Maka dalam melaksanakan kegiatan pameran harus saling koordinasi agar tidak terjadi ketimpangan. Kelancaran proses penyelenggaraan dipengaruhi oleh kemampuan kerjasama panitia sesuai beban tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Saling membantu dan gotong royong adalah kunci kesuksesan dalam kegiatan pameran.

Perlengkapan dan peralatan merupakan sarana penting pelaksanaan pameran. Proses penyelenggaraan pameran akan berjalan dengan lancar bila didukung peralatan dan kelengkapan pameran seperti ruang pameran, meja, buku tamu, buku pesan, panil, katalog, folder, lampu penerangan dan sound system. Untuk mengetahui peralatan dan perlengkapan apa saja yang dibutuhkan dalam pameran, mari kita cermati satu persatu.

1. Sketsel atau papan panil

Sketsel atau papan panil selain untuk menyekat ruangan juga digunakan untuk meletakkan karya seni dua dimensi, seperti lukisan, gambar, foto, atau karya kerajinan hiasan dan sekaligus sebagai pembatas (dinding dalam tata ruang pameran). Untuk ruangan yang luas serta jumlah lukisan yang harus dipamerkan cukup banyak, maka penggunaan sketsel ini harus dilakukan. Biasanya sketsel bisa didapatkan dengan cara menyewa. Tetapi juga bisa membuat sendiri, jika pameran seni rupa dilaksanakan secara terus menerus, tentu akan menghemat biaya.



Sumber : <http://archive.ivaa-online.org/pelakuseni/bunga-jeruk/page:15>
Gambar 2.21. Sketsel/papan panil

2. Level

Level merupakan alat peninggi, biasanya berupa kotak, yang digunakan untuk meletakkan karya seni tiga dimensi, seperti patung, keramik atau kriya dalam sebuah pameran. Bentuk level bisa bervariasi, yang penting dapat membantu penampilan karya agar lebih menarik. Pada kenyataan di lapangan, bentuk level yang sekarang disenangi oleh para seniman justru yang natural, seperti potongan balok kayu, batu besar yang dirapi-kan, dan lain sebagainya. Level bisa dipakai untuk meletakkan satu atau beberapa karya sesuai ukuran.



Gambar 2.22. Papan level bentuk kotak



Sumber : <http://google.com>
level dari balok kayu

3. Katalog

Katalog dapat dibuat berbentuk brosur atau buku yang berisi informasi tentang materi yang ditampilkan dalam pameran. Katalog memuat kata sambutan, jenis-jenis karya, data peserta pameran beserta hasil karyanya (bisa juga diikuti foto).



Sumber : <http://google.com>
Gambar 2.23. Contoh katalog pameran

4. Brosur

Brosur digunakan untuk sarana informasi dan promosi tentang adanya kegiatan pameran yang ditulis secara singkat tetapi lengkap. Brosur berupa cetakan kertas yang umumnya terdiri atas beberapa halaman dalam bentuk lipatan. Brosur dicetak sesuai kebutuhan untuk disebarakan ke masyarakat atau lingkungan sekolah. Selain brosur, untuk menginformasikan kegiatan di masa sekarang ini bisa juga menggunakan spanduk, baliho, bahkan informasi melalui media masa seperti radio, TV, ataupun menggunakan jaringan media sosial di internet.



Sumber : <http://google.com>
Gambar 2.24. Brosur pameran

5. Meja dan kursi

Meja digunakan untuk meletakkan buku tamu dan buku kesan pesan. Untuk mempercantik penampilan hendaknya meja tersebut dihias. Kursi digunakan untuk para undangan pada saat acara pembukaan pameran. Meja kursi ini mendukung penyelenggaraan pameran dalam rangka memberi kemudahan panitia untuk mengatur para tamu undangan serta pengunjung dari masyarakat umum.

6. Tata lampu dan pencahayaan

Penataan pencahayaan perlu diatur sedemikian rupa agar berfungsi sebaik-baiknya demi penerangan terhadap karya yang dipamerkan. Pencahayaan diarahkan pada obyek lukisan. Tingkat pencahayaan dilakukan sewajarnya, tidak terlalu terang namun juga tidak terlalu redup. Pencahayaan terutama diarahkan ke karya yang dipamerkan, bukan kearah pengunjung. Arah pencahayaan yang tepat sangat membantu menambah keindahan karya. Jika karya lukisan yang dipamerkan cukup banyak, tentu lampu pencahayaannya yang dibutuhkan juga banyak.



Sumber : <http://google.com>
Gambar 2.25. Sorot lampu terarah pada lukisan

7. Dekorasi ruangan

Dekorasi ruangan dibuat untuk mempercantik ruang pameran, terlebih untuk pameran yang diadakan di dalam gedung (*in door*). Dekorasi hendaknya tidak terlalu banyak atau ramai, karena justru akan mengganggu keberadaan karya seni yang dipamerkan.



Sumber : <http://google.com>
Gambar 2.26. Dekorasi terlalu ramai kurang menarik

8. Buku tamu dan kesan pesan

Buku tamu adalah buku yang mencatat pengunjung pameran yang datang. Buku ini diletakkan di meja dekat pintu masuk pengunjung. Setiap tamu yang datang disuruh mengisi buku tamu. Buku tamu minimal memuat nama, alamat dan instansi pengunjung. Buku tamu ini tujuannya untuk mengetahui siapa saja, dari mana dan dari unsur apa saja para tamu yang mengunjungi pameran. Hal ini dapat digunakan sebagai



Sumber : <http://google.com>
Gambar 2.27. Pengunjung mengisi buku tamu

bahan referensi untuk undangan pameran yang akan datang dalam penyelenggaraan berikutnya.

Buku kesan dan pesan adalah buku berisi tentang kesan dan pesan atau kritikan terhadap pelaksanaan kegiatan pameran yang diisi oleh pengunjung. Tujuannya adalah untuk evaluasi pelaksanaan kegiatan dan sebagai bahan perbaikan untuk kegiatan yang akan datang. Buku kesan dan pesan ini diletakkan pada meja yang berada di pintu keluar pameran.

9. Pengeras suara

Pengeras suara atau sound system diperlukan pada saat acara pembukaan pameran dan selama acara berlangsung. Perlengkapan ini digunakan sebagai alat komunikasi bila ada pemberitahuan penting yang perlu disampaikan kepada panitia ataupun pengunjung.

Perlu diingat bahwa pameran seni rupa bukan ajang pentas seni. Pengunjung pameran seni rupa butuh konsentrasi untuk memahami makna sebuah karya seni. Sehingga dalam pameran seni rupa usahakan tidak ada suara sound yang mengganggu acara pameran.



Sumber : <http://google.com>
Gambar 2.28. Pengeras suara



E. Pelaksanaan Kegiatan Pameran

Setelah persiapan dilakukan, marilah kita pelajari bagaimana proses pelaksanaan pameran seni rupa dilakukan. Pelaksanaan pameran mencakup pelaksanaan kerja panitia, penataan ruang, pelaksanaan pameran dan penyusunan laporan. Untuk lebih memahami, mari kita pelajari satu-persatu kegiatan tersebut.

1. Pelaksanaan Kerja Kepanitiaan

Pelaksanaan pameran merupakan puncak realisasi rencana yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan pameran akan berjalan lancar bila panitia pameran bekerjasama dan berkomitmen untuk mensukseskan pameran tersebut.

Setelah susunan kepanitiaan terbentuk, ketua panitia bersama anggotanya segera melakukan rapat koordinasi. Dalam rapat koordinasi tersebut ketua panitia menentukan langkah-langkah teknis pelaksanaan pameran, membagi tugas kepada para seksi, dan mengatur berbagai rancangan yang akan dilakukan. Pada saat

pelaksanaan pameran, setiap panitia terlibat dalam tugasnya masing-masing. Adapun secara rinci tugas yang harus dilakukan panitia pada saat pelaksanaan pameran adalah sebagai berikut.

a. Ketua

Ketua bertanggungjawab sepenuhnya pada pelaksanaan pameran. Tugas yang harus dilakukan sesaat sebelum pelaksanaan pameran adalah mengontrol setiap hal yang terkait dengan pelaksanaan pameran, dengan cara berkoordinasi kepada seksi-seksi kegiatan. Bagian utama yang harus dikontrol adalah kesiapan karya seni yang dipajang, tata lampu, sound system, dekorasi, meja dan buku tamu, buku kesan pesan, serta kursi tamu saat pembukaan. Termasuk yang harus dikontrol pada saat sebelum acara dimulai adalah pembawa acara dan kesiapan dokumentasi.



Sumber : <http://google.com>
Gambar 2.29. Pengunjung mengisi buku tamu

Pada saat acara dimulai, tugas ketua adalah mendampingi tamu undangan utama yang akan membuka pameran, memberikan sambutan, serta mendampingi tamu undangan pembukaan untuk berkeliling menyaksikan hasil karya. Setelah acara pembukaan selesai, tamu undangan sudah meninggalkan tempat pameran, tugas ketua adalah memantau jalannya pameran, melakukan koordinasi dengan panitia lain serta mengambil keputusan tindakan jika ada masalah.

b. Sekretaris

Sebelum pelaksanaan pameran, tugas sekretaris cukup banyak. Mulai dari menyiapkan proposal, menyusun rancangan kesekretariatan, termasuk mengirimkan undangan kepada para tamu. Pada saat dilaksanakan pameran, tugas sekretaris adalah menyusun acara pameran dan menyiapkan protokol kegiatan, termasuk kesiapan MC sebagai pembawa acara.



Sumber : <http://google.com>
Gambar 2.30. Pengunjung mengisi buku tamu

Setelah pameran selesai dilaksanakan, maka tugas akhir dari sekretaris adalah menyusun laporan kegiatan.

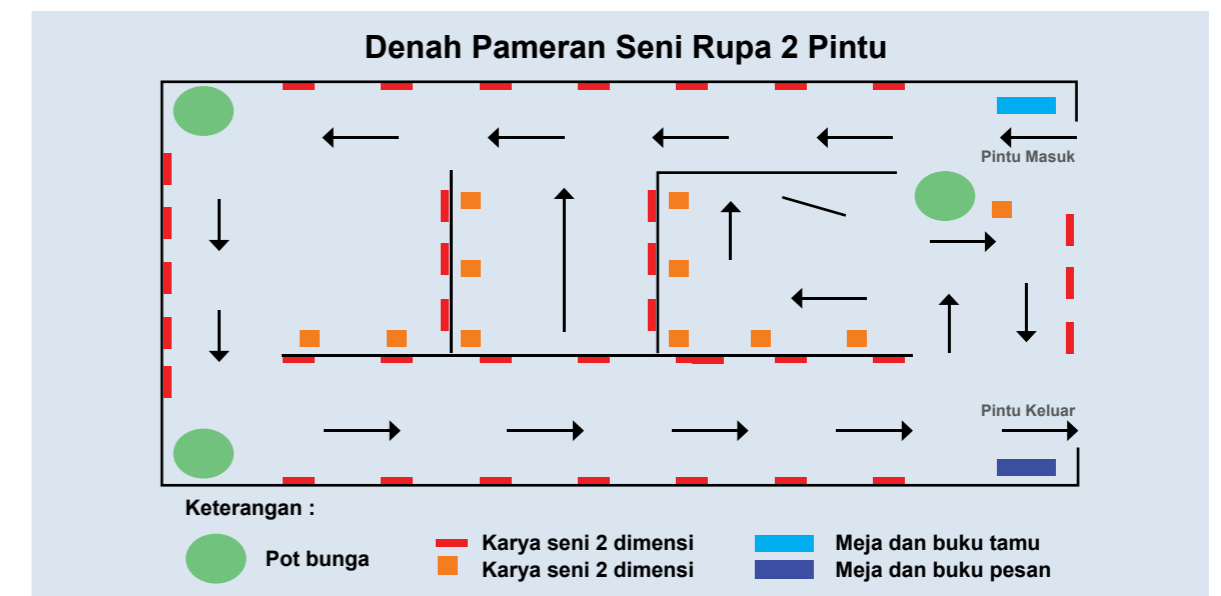
c. Bendahara

Tugas bendahara adalah hal-hal yang terkait dengan masalah keuangan. Bendahara menangani seluruh keuangan kegiatan, mulai dari mencari dana sebagai sumber kegiatan, mengeluarkan dana untuk pembiayaan, serta mengatur jumlah anggaran agar tidak mengalami kekurangan.

d. Seksi-seksi

Pekerjaan saat pelaksanaan kegiatan identik dengan kerjanya para seksi. Mulai dari memilih karya, menyiapkan tempat, menata panggung, menyiapkan sketsel, menata karya, menata lampu, membuat dekorasi, menyiapkan buku tamu dan kesan pesan, termasuk menyiapkan dan menata kursi pada saat pembukaan adalah pekerjaan para seksi. Jadi boleh dikatakan seksi-seksi dalam kepanitiaan merupakan tulang punggung suksesnya penyelenggaraan pameran.

2. Penataan Ruang Pameran



Sumber : <http://google.com>

Gambar 2.31. Denah ruang pameran

Apakah ruangan yang akan digunakan pameran sudah siap? Apakah perlu dibersihkan dulu? Nah, jika ruang sudah siap untuk digunakan pameran, mari kita lakukan penataannya. Sebelum dilakukan penataan ruangan, panitia pameran terlebih dulu membuat rancangan denah ruang pameran. Hal ini berfungsi untuk mengatur arus pengunjung, komposisi penataan ruang yang serasi, pengaturan jarak dan tinggi rendah pandangan terhadap karya yang dipamerkan.

Berikut langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam penataan ruang:

- karya yang memiliki komposisi warna yang kuat hendaknya tidak didekatkan dengan karya dengan komposisi warna yang lemah,

- karya dengan komposisi warna yang kurang hendaknya tidak diletakan pada ruang yang sedikit sinar karena akan semakin memperlemah warna yang ada,
- pemberian cahaya lampu jangan sampai menyilaukan mata atau mengganggu pandangan orang yang melihatnya,
- pemasangan karya hendaknya sejajar dengan pandangan mata, tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah dan jangan dipasang miring,
- pemasangan karya yang lebih tinggi dari tubuh penikmatnya harus dibuat condong ke bawah sehingga mudah dinikmati,
- letakan beberapa pot bunga dan tanaman sebagai dekorasi untuk memperindah dan menyegarkan suasana ruangan,
- letakan karya tiga dimensi pada tempat yang bisa dilihat dari berbagai sudut pandangan, cari tempat yang agak luas dan terhindar dari lalu-lalang pengunjung,
- pengelompokan karya harus memperhatikan ukurannya,
- jika tidak ada pendingin udara (AC) perlu menempatkan kipas angin untuk menghilangkan suasana panas,
- sediakan tempat sampah untuk menjaga kebersihan.



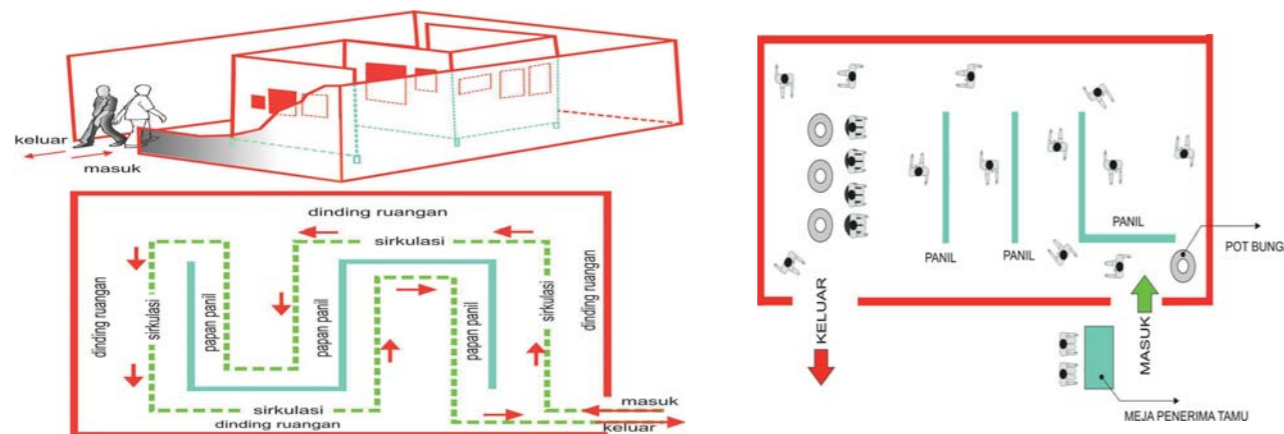
Sumber : <http://google.com>

Gambar 2.32. Memasang karya pameran

3. Penataan Alur Masuk Pengunjung

Jika ruangan sudah dipersiapkan, maka yang perlu diperhatikan adalah penataan alur masuk dan keluar pengunjung. Penataan alur arus pengunjung pameran disesuaikan dengan kondisi ruang. Dalam pameran sekolah dapat dibagi menjadi dua model alur, yakni; alur dengan ruang kelas satu pintu dan alur ruang dengan dua pintu.

Contoh model alur ruang kelas dengan satu pintu (1) dan dua pintu (2) :



Sumber : <https://www.google.com/search?safe>

Gambar 2.33. pembuatan alur jalan keuar masuk pengunjung pameran

4. Penataan dan Penempatan Karya

Penataan karya di pameran dilakukan atas dasar pertimbangan berdasarkan jenis karya, ukuran, dan tinggi rendah pema-sangan. Usahakan penataan karya tidak menyulitkan pengunjung untuk mengamati. Pengaturan tinggi karya pada papan panel disesuaikan dengan ketinggian mata pengun-jung. Sehingga pengunjung yang menikmati karya seni tidak kesakitan ataupun repot.



Sumber : <http://google.com>

Gambar 2.34. Penataan karya disesuaikan mata pengunjung

5. Pembukaan Pameran

Pelaksanaan pameran sekolah biasanya dimulai dengan kegiatan pembukaan pameran yang ditandai dengan sambutan dari ketua panitia, tutor pembimbing serta sambutan kepala sekolah. Jika dalam pameran tersebut pihak panitia mengundang pejabat dari instansi Dinas terkait, misalnya Dinas Pendidikan, Kementerian, dan lain sebagainya, yang lebih tinggi kedudukannya, maka sebaiknya diberi kesempatan untuk memberikan sambutan, dan jika memungkinkan membuka pameran. Pada saat memasuki ruang pembukaan, saat mengisi buku tamu, undangan diberi katalog pameran oleh panitia.

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh panitia ketika tamu undangan memasuki ruang pameran, diantaranya:

- a. pengunjung diupayakan untuk mengisi buku tamu,
- b. tamu undangan, pengunjung yang hadir diberi catalog,
- c. sewaktu-waktu panitia mengamati suasana ruangan seperti kondisi pencahayaan dan keutuhan karya yang dipamerkan,
- d. pengunjung pameran yang sudah selesai mengamati hendaknya mengisi buku kesan dan pesan, hal ini sangat berguna untuk menilai tanggapan pengunjung terhadap proses pelaksanaan pameran dan karya yang dipamerkan,
- e. selama berlangsungnya pameran, panitia harus selalu siap memberikan informasi. Jika pengunjung berminat terhadap salah satu karya seni yang dipamerkan dan bersedia membayar harga yang telah ditetapkan, maka panitia memasang dibawah label karya tanda atau tulisan "Lukisan ini Terjual".

6. Laporan Kegiatan Pameran

Pameran seni rupa yang Anda selenggarakan sudah selesai. Bagaimana hasil pelaksanaannya? Apakah pamerannya sukses? Apakah pengunjungnya banyak? Berapa jumlah pengunjung yang hadir dan dari mana saja? Apakah ada yang membeli lukisan? Laku berapa?

Nah, langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh panitia setelah pameran selesai adalah mengadakan rapat evaluasi. Dalam rapat evaluasi ini membahas berbagai pertanyaan di atas, seperti hasil pelaksanaan pameran, jumlah pengunjung, pejabat-pejabat yang hadir, jumlah lukisan yang terjual, berapa dana yang masuk dan yang keluar, hingga membahas kekurangan-kekurangan atau kendala yang dialami saat pelaksanaan pameran.



Gambar 2.35. Penataan karya disesuaikan mata pengunjung

Laporan evaluasi disampaikan oleh masing-masing seksi, ditanggapi oleh ketua panitia dan dicatat oleh sekretaris. Dari hasil rapat evaluasi inilah yang nantinya dijadikan sebagai bahan laporan kegiatan pameran.



Sumber : <http://google.com>

Gambar 2.36. Brosur pameran

Laporan kegiatan pameran di sekolah secara tertulis dibuat oleh panitia pameran, dalam hal ini sekretaris bersama ketua panitia, sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan pameran. Laporan ini kemudian ditujukan kepada pimpinan sekolah sebagai pihak yang bertanggungjawab terhadap segala kegiatan di sekolah. Laporan kegiatan juga diberikan kepada sponsor utama jika ada pihak sponsor dan pihak sponsor tersebut memintanya. Sebagai penyandang dana utama kegiatan pameran, pihak sponsor biasanya ingin mengetahui bagaimana dana yang diberikannya digunakan secara baik oleh panitia.

Laporan kegiatan pameran tidak hanya berisi hal-hal yang baik saja tetapi juga kekurangan dan kelemahan dalam penyelenggaraan. Laporan berfungsi juga sebagai alat evaluasi kegiatan sehingga kelemahan dan kekurangan dalam penyelenggaraan pameran dapat diperbaiki oleh panitia dalam kegiatan pameran di masa yang akan datang.

Isi dari laporan pelaksanaan pameran seni rupa minimal memuat hal-hal sebagai berikut:

- Cover laporan
- Halaman judul laporan
- Kata pengantar
- Daftar isi
- Pendahuluan, berisi latar belakang, tujuan dan manfaat
- Isi laporan, yang memuat pelaksanaan kegiatan pameran, capaian hasil pameran, kendala dan solusi mengatasi masalah, faktor pendukung, rencana tindak lanjut

Penutup, berisi ucapan terima kasih kepada para pendukung kegiatan pameran, harapan untuk ke depannya.

PENUGASAN 2 (Penugasan Kelompok)

1. Tugas

Menyelenggarakan kegiatan pameran kelompok (karya dua dimensi dan tiga dimensi)

2. Tujuan

Diharapkan mampu :

- Menyeleksi dan mengelompokkan karya
- Mengenal perlengkapan dan peralatan pameran
- Melakukan kegiatan pameran

3. Media

Hasil karya dua dimensi dan tiga dimensi, perlengkapan dan peralatan kegiatan pameran.

4. Langkah-langkah

- Pameran diselenggarakan sesuai tujuan, tema, panitia, perencanaan pameran yang ditetapkan pada penugasan unit 1 modul ini!
- Pilih dan seleksi hasil karya dua dan tiga dimensi sebagai hasil pembelajaran modul 1 dan modul 2 !
- Siapkan seluruh perlengkapan dan peralatan pameran yang dibutuhkan!
- Lakukan penataan ruang pameran (ruang kelas)!
- Lakukan penataan dan penempatan karya!

SOAL LATIHAN UNIT 2

A. PILIHAN GANDA

1. Teknik pemilihan karya seni rupa dapat dilakukan berdasarkan
 - a. kualitas karya
 - b. harga bahan pembuatan
 - c. warna yang digunakan
 - d. jenis cat yang digunakan
 - e. nama pelukis yang membuat
2. Dalam mengelompokkan jenis karya yang akan dipamerkan, yang tidak termasuk jenis karya seni lukis diantaranya adalah berikut ini
 - a. lukisan abstrak
 - b. lukisan naturalis
 - c. lukisan dengan cat air
 - d. lukisan menggunakan kanvas
 - e. foto hasil pemotretan kamera
3. Berikut ini yang bukan merupakan hasil karya seni kriya adalah
 - a. handycraft
 - b. hiasan dinding
 - c. perabot
 - d. kain tenun
 - e. kerajinan tangan
4. Pameran karya seni rupa yang menampilkan lukisan dan foto tentang peristiwa tsunami di Aceh, merupakan pameran yang bertema
 - a. kejadian alam
 - b. bencana alam
 - c. pemandangan alam
 - d. laut lepas
 - e. keganasan pantai
5. Yang harus diperhatikan dalam menata ruang pameran adalah berikut ini
 - a. besar ruang, tinggi ruang dan posisi ruang
 - b. jumlah pengunjung, tamu undangan dan sponsor
 - c. biaya sewa, akses jalan dan transportasi
 - d. tempat, tata letak dan pencahayaan
 - e. promosi, pembuatan katalog dan penyebaran undangan
6. Sketsel atau Panil dalam pameran digunakan untuk...
 - a. meletakkan karya seni dua dimensi
 - b. mempercantik ruangan pameran
 - c. meletakkan karya seni tiga dimensi
 - d. sarana promosi dan informasi pelaksanaan pameran
 - e. pintu masuk bagi penonton pameran
7. Sedangkan level dalam pameran digunakan untuk
 - a. memajang lukisan besar
 - b. memajang lukisan kecil
 - c. memajang patung hasil karya
 - d. menempatkan lampu penerang
 - e. menempatkan karangan bunga dekorasi
8. Katalog dalam sebuah pameran dibuat bertujuan untuk
 - a. memperindah tampilan dalam pameran
 - b. memberi kesan mewah kepada para pengunjung
 - c. pelengkap sajian dalam undangan
 - d. bahan bacaan bagi undangan yang tidak hadir
 - e. memberi informasi tentang materi pameran
9. Tata lampu dan pencahayaan yang baik dalam sebuah pameran adalah
 - a. diarahkan ke karya yang dipamerkan
 - b. diarahkan pada pintu masuk dan keluar
 - c. diarahkan pada pengunjung agar terlihat jelas
 - d. redup agar terlihat remang-remang
 - e. terang agar tidak terlihat suram
10. Pembuatan denah pameran bertujuan untuk
 - a. memudahkan pengunjung menuju tempat
 - b. mengatur arus pengunjung dan komposisi tata ruang
 - c. memberikan kesan agar tidak acak-acakan
 - d. memudahkan koordinasi antar panitia
 - e. menghitung kebutuhan dekorasi

B. II. SOAL URAIAN

1. Apakah yang dimaksud level dalam pameran karya seni rupa?
2. Sebutkan fungsi sound system dalam pameran karya seni rupa!
3. Mengapa perlu ada dekorasi dalam pameran karya seni rupa?
4. Apa yang harus dikerjakan oleh ketua panitia saat pelaksanaan pameran?
5. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam membuat laporan kegiatan pameran?

RANGKUMAN

1. Pameran merupakan kegiatan penyajian karya seni rupa untuk dikomunikasikan sehingga diapresiasi oleh orang lain. Pameran juga merupakan kegiatan untuk menyampaikan sebuah ide atau gagasan kepada orang lain melalui sebuah media karya seni.
2. Penyelenggaraan pameran di sekolah memiliki beberapa tujuan seperti tujuan sosial dan kemanusiaan, tujuan komersial, dan tujuan yang berkaitan dengan pendidikan.
3. Pameran yang diselenggarakan, memiliki jenis-jenis pameran sesuai bentuk penyelenggaraan yang meliputi; pameran tunggal, pameran kelompok, pameran restospeksi, pameran desain.
4. Kegiatan pameran seni rupa merupakan wahana untuk menumbuh-kembangkan apresiasi siswa terhadap seni.
5. Tahapan umum dalam perencanaan penyelenggaraan pameran seni rupa dapat dilakukan sebagai berikut: Menentukan Tujuan Pameran, Menentukan Tema Pameran, Menyusun Kepanitiaan, Menentukan Waktu dan Tempat Kegiatan Pameran.
6. Pemilihan karya yang akan dipamerkan, dilakukan setelah karya terkumpul. Untuk memudahkan kegiatan pengumpulan dan pendaftaran karya dapat dilakukan dengan membuat pengelompokan berdasarkan; jenis (seni lukis, seni grafis, seni kriya, seni ilustrasi, seni patung), dimensi (dua dimensi, dan tiga dimensi), ukuran, dan tema.
7. Ketersediaan peralatan dan perlengkapan sangat diperlukan dalam penataan karya seni rupa yang hendak dipamerkan. Terlebih lagi kelengkapan ruang pameran harus sesuai karena di dalam ruangan ini merupakan tempat untuk memajang hasil karya seni. Beberapa peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pameran adalah sebagai berikut: sketsel atau panil, level, meja dan kursi, tata lampu atau pencahayaan, dekorasi ruangan, katalog, brosur, buku tamu atau buku kesan dan pesan, dan pengeras suara.
8. Pelaksanaan pameran mencakup pelaksanaan kerja panitia, penataan ruang, pelaksanaan pameran dan penyusunan laporan.



Saran Referensi

Media Pembelajaran 1-Asiknya Membuat Karya Dua Dimensi

<https://www.youtube.com/watch?v=i4-bMmRFixM&feature=youtu.be>

Media Pembelajaran 2-Melirik Kreasi Tiga Dimensi

<https://www.youtube.com/watch?v=Bopo0amm2nl&t=17s>

Referensi Internet:

“Tujuan, Manfaat, dan Fungsi Pameran Seni Rupa”. <http://www.mikirbae.com/2016/03/tujuan-manfaat-dan-fungsi-pameran-seni.html>.

Diakses tanggal 07 Mei 2018 Pukul 09.15 Wib.

“Pengertian Seni Rupa dan Jenis-Jenis nya Terlengkap”. <http://www.spengetahuan.com/2015/06/pengertian-seni-rupa-dan-jenis-jenisnya-terlengkap.html>.

Diakses tanggal 07 Mei 2018 Pukul 10.00 Wib.

“PerlengkapanPameran”.<http://pusatinformasi212.blogspot.com/2017/04/peralatan-dan-perengkapan-pameran.html>. Diakses tanggal 07 Mei 2018 Pukul 10.15 Wib.

“Pelaksanaan Pameran Seni Rupa”. <http://berkaryaseniropa.blogspot.co.id/2017/04/pelaksanaan-pameran-seni-rupa.html>. Diakses tanggal 07 Mei 2018 Pukul 11.15 Wib.

UJI KOMPETENSI

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Karya seni rupa berupa gambar karikatur merupakan jenis karya seni ilustrasi, biasanya mengandung . . .
 - a. mengejek
 - b. mencela
 - c. pameran
 - d. sindiran atau kritikan
 - e. sosialisasi
2. Jenis karya seni rupa yang dalam pembuatannya menggunakan alat atau teknik cetak seperti poster atau sablon, merupakan karya seni rupa jenis . . .
 - a. seni lukis
 - b. seni grafis
 - c. seni kriya
 - d. seni ilustrasi
 - e. seni patung
3. Label yang berisi informasi tentang materi yang ditampilkan dalam pameran berupa; judul lukisan, ukuran, nama seniman, tahun pembuatan, teknik dan media karya seni rupa disebut . . .
 - a. meja tamu
 - b. buku tamu
 - c. level
 - d. sketsel/Papan Panil
 - e. katalog
4. Salah satu persiapan dan perlengkapan pameran adalah menyiapkan sketsel/papan panil. Sketsel atau panil biasanya digunakan untuk . . .
 - a. papan informasi kegiatan pameran
 - b. meletakkan atau menempelkan karya dua dimensi seperti lukisan, gambar, atau karya kerajinan hiasan
 - c. tempat menuliskan kesan dan pesan kegiatan pameran
 - d. meletakkan karya tiga dimensi seperti patung, keramik atau kriya
 - e. label yang berisi informasi tentang materi yang ditampilkan dalam pameran berupa; judul lukisan, ukuran, nama seniman, tahun pembuatan, teknik dan media karya seni rupa
5. Menentukan tujuan pameran merupakan salah satu kegiatan dalam proses awal kegiatan pameran yang merupakan tahapan . . .
 - a. perencanaan pameran
 - b. pelaksanaan pameran
 - c. evaluasi kegiatan pameran
 - d. laporan Kegiatan pameran
 - e. rapat kepanitiaan

6. Manakah dibawah ini yang bukan merupakan jenis-jenis penyelenggaraan pameran . . .
 - a. tunggal
 - b. kelompok
 - c. produk
 - d. restospeksi
 - e. desain
7. Perbedaan utama jenis penyelenggaraan pameran bentuk pameran tunggal dan pameran kelompok, dapat dilihat dari segi . . .
 - a. bentuk karyanya
 - b. waktu pembuatan karyanya
 - c. tempat pembuatan karyanya
 - d. jumlah seniman yang berpameran
 - e. ragam dan jenis karyanya
8. Di bawah ini yang bukan merupakan tujuan pameran yang diselenggarakan di sekolah adalah . . .
 - a. tujuan politis
 - b. tujuan sosial
 - c. tujuan komersial
 - d. tujuan kemanusiaan
 - e. tujuan pendidikan
9. Pernyataan di bawah ini yang merupakan pengertian pameran seni rupa adalah . . .
 - a. pertunjukkan musik yang disampaikan kepada penontonnya
 - b. pertunjukkan tari yang disampaikan kepada penontonnya
 - c. komunikasi antara pencipta lagu dengan penontonnya
 - d. komunikasi antara pengrajin dengan konsumen melalui galeri seni
 - e. kegiatan penyajian karya seni rupa untuk dikomunikasikan sehingga dapat diapresiasi oleh orang banyak
10. Penyelenggaraan pameran di sekolah yang hasil kegiatan dipergunakan untuk kegiatan kemanusiaan seperti disumbangkan ke panti asuhan, masyarakat tidak mampu atau korban bencana alam merupakan bentuk tujuan pameran....
 - a. tujuan sosial
 - b. tujuan komersial
 - c. tujuan kemanusiaan
 - d. tujuan pendidikan
 - e. tujuan politis

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini secara singkat dan jelas

1. Sebutkan langkah-langkah dalam merencanakan kegiatan pameran!
2. Sebutkan prinsip-prinsip dalam penyelenggaraan pameran!
3. Bagaimana cara mengelompokkan hasil karya dalam persiapan pameran?
4. Langkah apa yang harus dilakukan dalam menentukan lokasi pameran?
5. Sebutkan 4 peralatan dan perlengkapan pameran!

KRITERIA LULUS / PINDAH MODUL

Setelah Anda mengerjakan soal latihan setiap unit, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia, atau bahas bersama tutor. Lakukan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Setiap jawaban benar pada pilihan ganda diberi skor 1 (skor max = 10)
2. Setiap jawaban benar pada soal uraian diberi skor 3 (skor max = 15)

Untuk mengetahui ketuntasan belajar Anda, hitunglah tingkat penguasaan materi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Nilai ketuntasan setiap unit:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Pilihan Ganda + Uraian}}{25} \times 100\%$$

2. Nilai ketuntasan modul:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Unit 1 + Unit 2 + Uji akhir}}{75} \times 100\%$$

Batas ketuntasan minimal adalah 75%. Jika pencapaian ketuntasan Anda 75% ke atas, maka Anda dinyatakan **TUNTAS**. Lanjutkan untuk mempelajari modul berikutnya.

Sebaliknya, jika pencapaian ketuntasan Anda kurang dari 75%, maka Anda dinyatakan **BELUM TUNTAS**. Ulangi untuk mempelajari modul, terutama pada unit yang memperoleh nilai belum tuntas dan ulangi mengerjakan latihan soal, terutama yang Anda jawab **belum betul** sampai Anda mampu menjawabnya dengan **betul**.

Jika pengulangan Anda telah mencapai batas minimal ketuntasan, silahkan untuk melanjutkan mempelajari modul berikutnya.



Penilaian dan Kunci Jawaban

RUBRIK PENILAIAN PENUGASAN 1.1 (PERENCANAAN PAMERAN)

Keterangan :

Nilai akhir = Jumlah Skor

No	Aspek Penilaian	KRITERIA PENILAIAN					NILAI SKOR
		≤ 50 (Kurang Sekali)	51 – 60 (Kurang)	61 – 70 (Cukup)	71 – 80 (Baik)	81 – 99 (Baik Sekali)	
1	Tujuan dan Tema Pameran	Perencanaan Pameran memuat hanya 1 dari 5 unsur, yakni; tujuan, tema, waktu dan tempat, dan kepanitiaan	Perencanaan Pameran memuat hanya 2 dari 5 unsur, yakni; tujuan, tema, waktu dan tempat, dan kepanitiaan	Perencanaan Pameran memuat hanya 3 dari 5 unsur, yakni; tujuan, tema, waktu dan tempat, dan kepanitiaan	Perencanaan Pameran memuat hanya 4 dari 5 unsur, yakni; tujuan, tema, waktu dan tempat, dan kepanitiaan	Perencanaan Pameran lengkap memuat 5 unsur, yakni; tujuan, tema, waktu dan tempat, dan kepanitiaan	

KUNCI JAWABAN LATIHAN SOAL UNIT 1

A. Pilihan Ganda

No	Jawaban	No	Jawaban
1	A	6	E
2	C	7	C
3	A	8	B
4	D	9	E
5	C	10	D

B. URAIAN

1. Pengertian pameran menurut Myers B, suatu aktivitas yang melibatkan satu ruang, biasanya galeri atau dewan dan memamerkan hasil karya seni seperti lukisan, catan, cetakan, arca, ukiran, gambar foto dan karya yang siap.
2. Tujuan penyelenggaraan pameran, meliputi:
 - a. tujuan sosial
 - b. tujuan komersil
 - c. tujuan kemanusiaan
 - d. tujuan pendidikan
3. Jenis pameran menurut tempat penyelenggaraannya, adalah:
 - a. pameran terbuka
 - b. pameran tertutup
 - c. pameran bergerak
4. Manfaat pameran bagi peserta didik adalah:
 - a. menumbuhkan dan menambah kemampuan didik dalam berapresiasi
 - b. menambah wawasan dan kemampuan evaluasi karya secara obyektif

- c. melatih kerja kelompok dan bekerjasama dengan orang lain
 - d. mempertebal pengalaman sosial
 - e. melatih bertanggungjawab dan bersikap mandiri
 - f. melatih membuat perencanaan kerja dan melaksanakannya
 - g. membangkitkan motivasi dalam berkarya seni
 - h. sebagai sarana penyegaran dari kejenuhan belajar di kelas
 - i. sebagai ajang eksistensi diri
5. Fungsi pameran seni rupa di sekolah, meliputi:
- a. meningkatkan apresiasi seni warga sekolah khususnya siswa
 - b. membangkitkan motivasi siswa berkarya seni
 - c. penyegaran dari kejenuhan belajar di kelas
 - d. motivasi berkarya visual lewat karya seni
 - e. belajar berorganisasi dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pameran.

RUBRIK PENILAIAN LATIHAN SOAL UNIT 1

1. Setiap jawaban benar pada soal pilihan ganda diberi skor 1, jawaban salah diberi skor 0.
Skor maksimal 10, dan skor minimal 0.
2. Setiap jawaban benar pada soal uraian diberi skor maksimal 3, jika tidak dijawab diberi skor 0.
Jumlah skor maksimal 15 dan skor minimal 0.
3. Nilai akhir latihan soal unit 1, unit 2, dan uji kompetensi akhir modul, masing-masing adalah:

$$\text{Nilai Akhir} = \{(\text{Jumlah skor pilihan ganda} + \text{jumlah skor uraian}) / 25\} \times 100$$

RUBRIK PENILAIAN PENUGASAN 2.1

No	Aspek Penilaian	KRITERIA PENILAIAN					NILAI SKOR
		≤ 50 (Kurang Sekali)	51 – 60 (Kurang)	61 – 70 (Cukup)	71 – 80 (Baik)	81 – 99 (Baik Sekali)	
1	Penataan Ruang Pameran	Tidak tersedianya property pendukung dalam kegiatan pameran dan tidak tertata/ tersusun karya dengan baik	Tidak lengkapnya property pendukung dalam kegiatan pameran seperti : meja, papan etalase pemajangan, lampu sorot, dan tidak jelasnya alur pengunjung diruang pameran	Kurang lengkapnya property dan penataan tata ruang juga karya yang dipamerkan atau dipajangkan	Lengkap dan masih kurang tertatanya penempatan property pendukung pameran seperti: peletakan meja, papan etalase pemajangan, penempatan lampu sorot, dan jalur petunjuk ruang pameran	Lengkap dan tertatanya property seperti meja pemajangan karya, etalase pemajangan karya, lampu sorot, petunjuk arah jalur ruang pameran	

No	Aspek Penilaian	KRITERIA PENILAIAN					NILAI SKOR
		≤ 50 (Kurang Sekali)	51 – 60 (Kurang)	61 – 70 (Cukup)	71 – 80 (Baik)	81 – 99 (Baik Sekali)	
2	Penataan Karya Pada Ruang	Penataan dan penyusunan karya seni yang ditampilkan sangat kurang menarik, berkesan asal disusun dan diletakkan dalam pemajangan karya	Kurang tertata dan tersusun karya seni yang ditampilkan/ dipajangkan, sehingga kurang menarik untuk diamati dan dinikmati pengunjung (penyusunan dan tata letak karya berkesan sangat monoton dan kurang bervariasi)	Penataan dan peletakan karya seni rupa baik 2 dan 3 dimensi disusun kurang menarik penataannya begitu juga penataan cahaya masih kurang (Karya 2 atau 3 dimensi yang dipajangkan atau digantung masih kurang menarik begitu juga pencahayaan masih kurang maksimal	Penataan dan peletakan karya seni rupa baik 2 dan 3 dimensi disusun dengan baik namun kurang menarik penataannya begitu juga penataan cahaya masih kurang (karya 2 atau 3 dimensi yang dipajangkan atau digantung masih kurang tepat diletakkan/ tinggi rendahnya masih menyulitkan pengunjung)	Penataan dan peletakan karya seni rupa baik 2 dan 3 dimensi disusun dengan baik dan menarik ditampilkan juga didukung pencahayaan yang baik (Karya 2 atau 3 dimensi yang digantung tidak terlalu tinggi atau rendah sehingga mudah diamati pengunjung)	
3	Kesesuaian Karya Terhadap Tema	Karya seni rupa baik 2 atau 3 dimensi yang dipamerkan tidak sesuai dengan tema kegiatan pameran yang ditentukan (karya ditampilkan tidak sesuai/ berhubungan dengan tema)	Karya seni rupa baik 2 atau 3 dimensi yang dipamerkan kurang sesuai dengan tema kegiatan pameran yang ditentukan (karya ditampilkan sebagian kecil yang sesuai dengan tema)	Karya seni rupa baik 2 atau 3 dimensi yang dipamerkan cukup sesuai dengan tema kegiatan pameran yang ditentukan (karya ditampilkan sebagian besar masih sesuai dengan tema)	Karya seni rupa baik 2 atau 3 dimensi yang dipamerkan sudah sesuai dengan tema kegiatan pameran yang dilaksanakan	Karya seni rupa baik 2 atau 3 dimensi yang dipamerkan sangat sesuai dengan tema kegiatan pameran yang dilaksanakan	
4	Kelengkapan Property Kegiatan Pameran	Kelengkapan property pada pameran seni tidak lengkap property kelengkapan kegiatan pameran.	Kelengkapan property pada pameran seni kurang lengkap (hanya sebagian kecil lengkap), property kelengkapan kegiatan pameran.	Kelengkapan property pada pameran seni sudah cukup lengkap (hanya sebagian kecil yang kurang lengkap), property kelengkapan kegiatan pameran.	Kelengkapan property pada pameran seni sudah lengkap, seperti : kataloq karya, buku tamu, buku isian pengunjung (kesan dan pesan), petunjuk alur ruang pameran (jalur masuk dan keluar).	Kelengkapan property pada pameran seni sudah sangat lengkap, seperti : kataloq karya, buku tamu, buku isian pengunjung (kesan dan pesan), petunjuk alur ruang pameran (jalur masuk dan keluar).	
Jumlah Skor							

Keterangan :

Nilai akhir pameran = Jumlah Skor : 4

KUNCI JAWABAN LATIHAN SOAL UNIT 2

A. Pilihan Ganda

No	Jawaban	No	Jawaban
1	A	6	E
2	C	7	C
3	A	8	B
4	D	9	E
5	C	10	D

B. URAIAN

- Level merupakan suatu alat yang berfungsi untuk meletakkan karya seni tiga dimensi, seperti patung, keramik atau kriya.
- Fungsi sound system dalam pameran karya seni rupa adalah sebagai alat pengeras suara dalam komunikasi agar suara seperti sambutan dan pengumuman bisa didengar oleh pengunjung.
- Dekorasi dalam pameran karya seni rupa digunakan untuk memperindah/mempercantik ruang pameran.
- Pekerjaan ketua panitia saat pelaksanaan pameran adalah memantau seluruh kegiatan dan berkoordinasi dengan para seksi jika ada hal yang harus dilakukan, memberikan sambutan saat pembukaan, dan mendampingi tamu undangan.
- Panitia yang bertanggung jawab dalam membuat laporan kegiatan pameran adalah sekretaris yang didampingi ketua berdasarkan laporan masing-masing seksi.

RUBRIK PENILAIAN LATIHAN SOAL UNIT 2

- Setiap jawaban benar pada soal pilihan ganda diberi skor 1, jawaban salah diberi skor 0.
Skor maksimal 10, dan skor minimal 0.
- Setiap jawaban benar pada soal uraian diberi skor maksimal 3, jika tidak dijawab diberi skor 0.
Jumlah skor maksimal 15 dan skor minimal 0.
- Nilai akhir latihan soal unit 1, unit 2, dan uji kompetensi akhir modul, masing-masing adalah:
Nilai Akhir = $\{(Jumlah\ skor\ pilihan\ ganda + jumlah\ skor\ uraian) / 25\} \times 100$

KUNCI JAWABAN UJI KOMPETENSI AKHIR MODUL

A. Pilihan Ganda

No	Jawaban	No	Jawaban
1	D	6	D
2	B	7	D
3	E	8	A
4	B	9	E
5	A	10	C

B. URAIAN

- Langkah-langkah dalam merencanakan kegiatan pameran, meliputi:
 - menentukan tujuan pameran
 - menentukan tema pameran
 - menyusun kepanitiaan
 - menentukan waktu dan tempat pameran
 - menyiapkan sarana dan prasarana
 - menentukan pengunjung
- Prinsip dalam penyelenggaraan pameran, meliputi:
 - Prinsip interaksi
 - Prinsip inisiatif
 - Prinsip repetisi
 - Prinsip integritas
 - Prinsip efisiensi
- Cara mengelompokkan hasil karya dalam persiapan pameran, karya dikelompokkan berdasarkan:
 - jenis karya
 - dimensi
 - ukuran
 - tema
- Langkah yang harus dilakukan dalam menentukan lokasi pameran memilih tempat yang baik dan mampu mendukung seluruh aspek pameran karya seni dan bisa ditata dengan mudah.
- Peralatan dan perlengkapan dalam pameran, meliputi:
 - sketsel/papan panil
 - level
 - katalog
 - brosur
 - meja dan kursi
 - tata lampu
 - dekorasi ruangan
 - buku tamu dan kesan pesan
 - pengeras suara/sound system



Daftar Pustaka

Cahyono, Agus. (2002). "Pameran dan Pagelaran". Materi dan Pembelajaran Kertakes SD. Jakarta : Universitas Terbuka.

Purwatiningsih. 2013. Strategi Pembelajaran Seni Rupa. Malang : Pusataka Samodra Ilmu.

Syaefudin, Jatmiko, Tejo, Cahyono, Agus. (2002). Pembelajaran Seni Rupa. UT Jakarta.



Tentang Penulis

Nama Lengkap : Heldin Sitio
Telp Kantor/HP : (061) 8213254 /081362215814
E-Mail : heldinsitio@gmail.com
Akun Facebook : heldin sitio
Alamat Kantor : BP-PAUD dan Dikmas Sumatera Utara, Jalan Kenanga Raya No. 64 Kel. Tanjung Sari Kec. Medan Selayang

Bidang Keahlian : Psikologi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

Pamong Belajar pada Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (BP-PAUD dan Dikmas) Sumatera Utara, Kemdikbud

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Lulus

1. S1 Psikologi Universitas Sumatera Utara (2006)
2. Pasca Sarjana Psikologi Pendidikan di Universitas Medan Area (2017 s.d Sekarang)

Judul Publikasi (10 Tahun Terakhir)

-